BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BERITA RESMI STATISTIK

SELASA, 1 AGUSTUS 2023

PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Rilis
Berita Resmi Statistik

LIVE YouTube
s.bps.go.id/rilisBRSDIY

Selasa
1 Agustus 2023

11.00 WIB
Diawali dengan rilis BPS Pusat

- Inflasi
- Nilai Tukar Petani
- Harga Produsen Gabah
- Perkembangan Pariwisata
- Perkembangan Transportasi
- Ekspor Impor
- Indeks Ketimpangan Gender

Unduh materi rilis ini di:
yogyakarta.bps.go.id
setelah press release selesai

bersama:
Ir. Herum Fajarwati, M.M
KEPALA BPS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

bpsprovdiy 0821 2424 3400 yogyakarta.bps.go.id

MATERI RILIS

- INFLASI / INDEKS HARGA KONSUMEN
- NILAI TUKAR PETANI
- HARGA PRODUSEN GABAH
- PERKEMBANGAN PARIWISATA
- PERKEMBANGAN TRANSPORTASI
- EKSPOR dan IMPOR
- INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Indeks Harga Konsumen

Kota Yogyakarta

Juli 2023

No. 52/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

Inflasi Juli 2023 (*m-to-m*)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Inflasi Bulan ke Bulan
(Juli 2023 terhadap juni 2023)

0,28%

Inflasi Tahun Kalender
(Juli 2023 terhadap Desember 2022)

1,93%

Series month-to-month

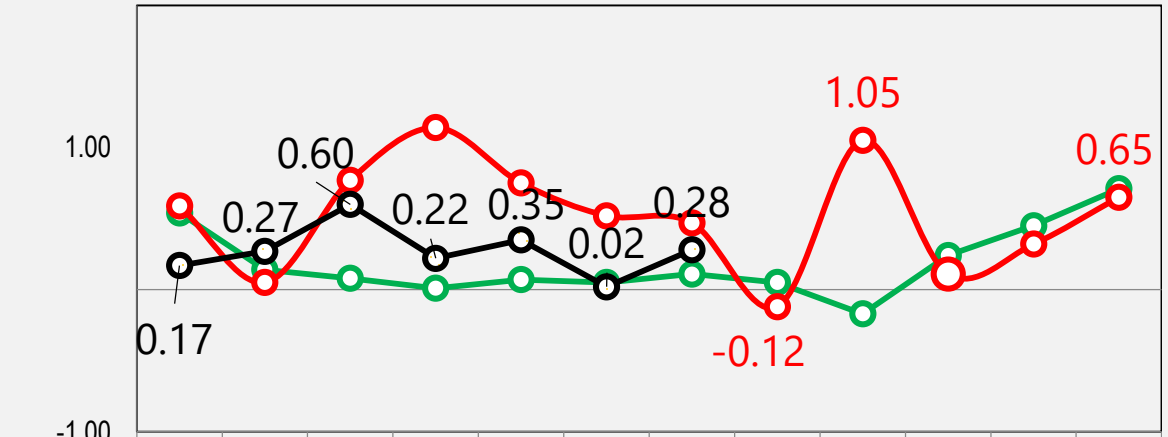

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	0.54	0.14	0.08	0.01	0.07	0.05	0.11	0.05	-0.17	0.24	0.45	0.71
2022	0.59	0.05	0.77	1.14	0.75	0.52	0.47	-0.12	1.05	0.11	0.32	0.65
2023	0.17	0.27	0.60	0.22	0.35	0.02	0.28					

Inflasi Berdasarkan Kelompok (*m-to-m, %*)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.43	0,10
2. Pakaian dan Alas Kaki	0.08	0,00
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.04	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.07	0,00
5. Kesehatan	0.41	0,01
6. Transportasi	0.37	0,05
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.04	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.09	0,00
9. Pendidikan	0.10	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0.80	0,10
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.10	0,01

INFLASI JULI 90 KOTA IHK (*m-to-m*)

ST2023
SENSUS PERTANIAN

INFLASI
77 Kota

DEFLASI
13 Kota

peringkat Inflasi m-to-m

Rangking	Kota	Inflasi
1.	Manokwari	1,43
2.	Gunungsitoli	1,30
3.	Timika	0,83
.		
.		
33	Yogyakarta	0,28

peringkat Inflasi y-on-y

Rangking	Kota	Inflasi
1.	Merauke	5,21
2.	Manokwari	4,98
3.	Timika	4,93
.		
.		
12	Yogyakarta	4,00

Andil Komoditas Dominan Inflasi/Deflasi Juli 2023 (*m-to-m*)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Pendorong

Rangking	Komoditas	Andil
1.	DAGING AYAM RAS	0,06
2.	ANGKUTAN UDARA	0,05
3.	ROKOK KRETEK FILTER	0,04
4.	TELUR AYAM RAS	0,03
5.	BAWANG PUTIH	0,03
6.	AYAM GORENG	0,02
7.	GUDEG	0,02
8.	WORTEL	0,02
9.	SOTO	0,01
10.	NASI DENGAN LAUK	0,01

Penghambat

Rangking	Komoditas	Andil
1.	CABAI RAWIT	-0,02
2.	BAWANG MERAH	-0,02
3.	TOMAT	-0,02
4.	BAYAM	-0,01
5.	BERAS	-0,01
6.	MINYAK GORENG	-0,01
7.	TEMPE	-0,01
8.	APEL	-0,01
9.	TERONG	-0,01
10.	PARFUM	-0,01

Perubahan Harga dan Andil Komoditas yang Memberikan Andil Inflasi Tertinggi Terhadap Inflasi Juli 2023 (*m-to-m, %)*

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Daging Ayam Ras

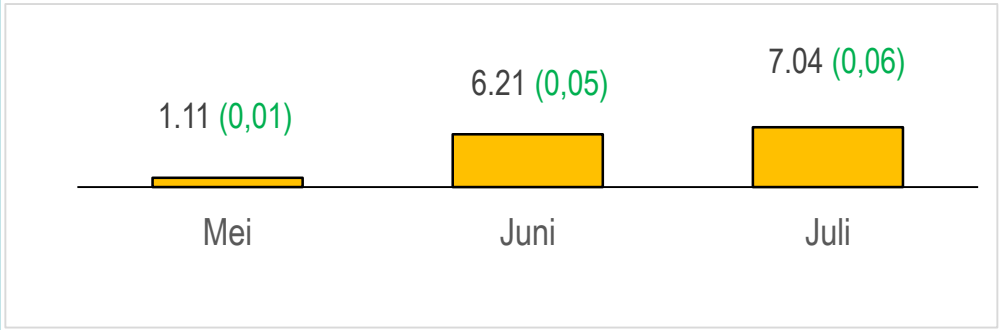

Angkutan Udara

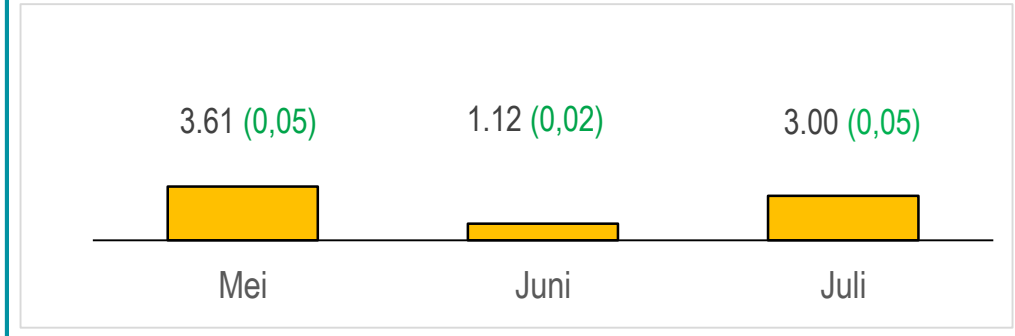

Rokok Kretek Filter

Telur Ayam Ras

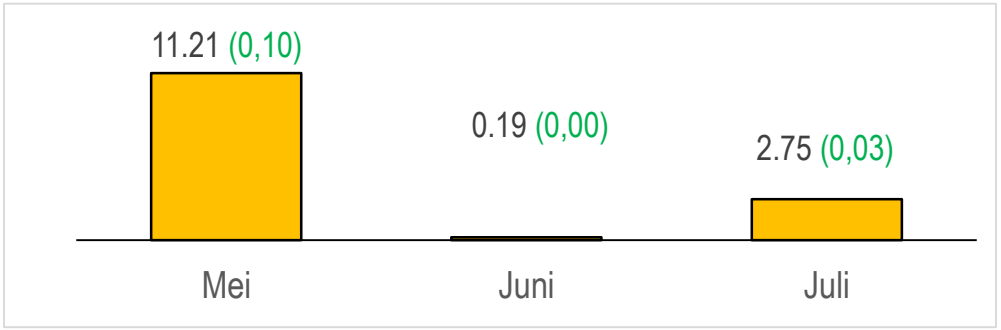

Keterangan: Angka dalam kurung **(…)** merupakan andil inflasi (%, *m-to-m*)

Perubahan Harga dan Andil Komoditas yang Memberikan Andil Deflasi Terbesar Terhadap Inflasi Juli 2023 (*m-to-m, %*)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Cabai Rawit

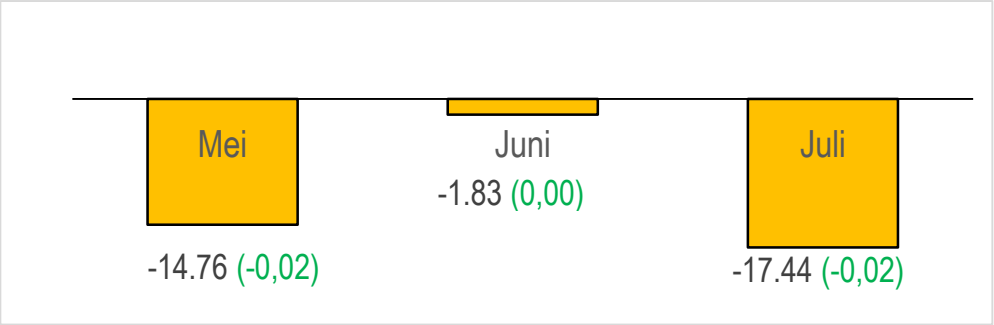

Bawang Merah

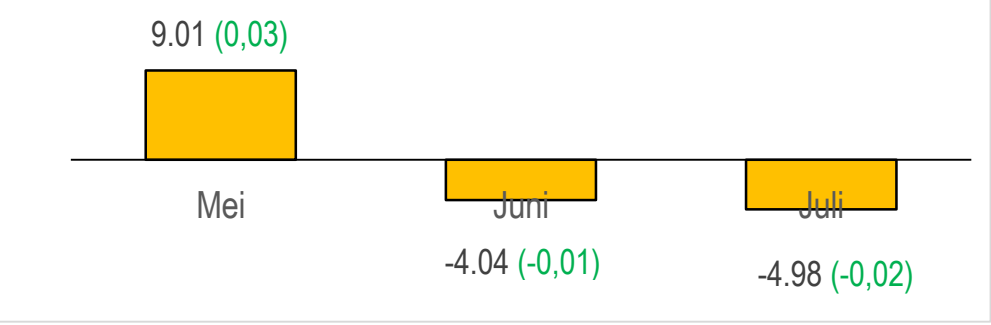

Tomat

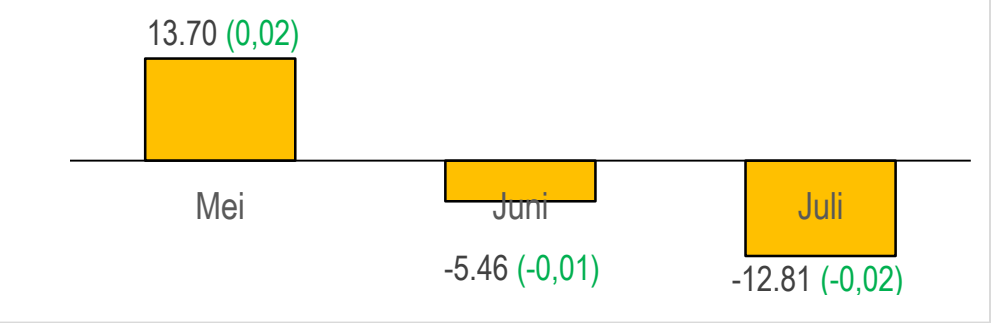

Bayam

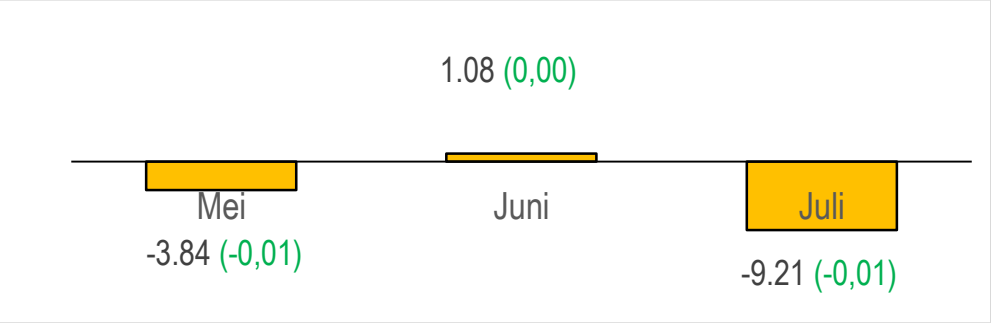

Keterangan: Angka dalam kurung **(…)** merupakan andil inflasi (%, *m-to-m*)

Inflasi Juli 2023 (*y-on-y*)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Inflasi Tahun ke Tahun **4,00%**

(Juli 2023 terhadap Juli 2022)

Series year-on-year

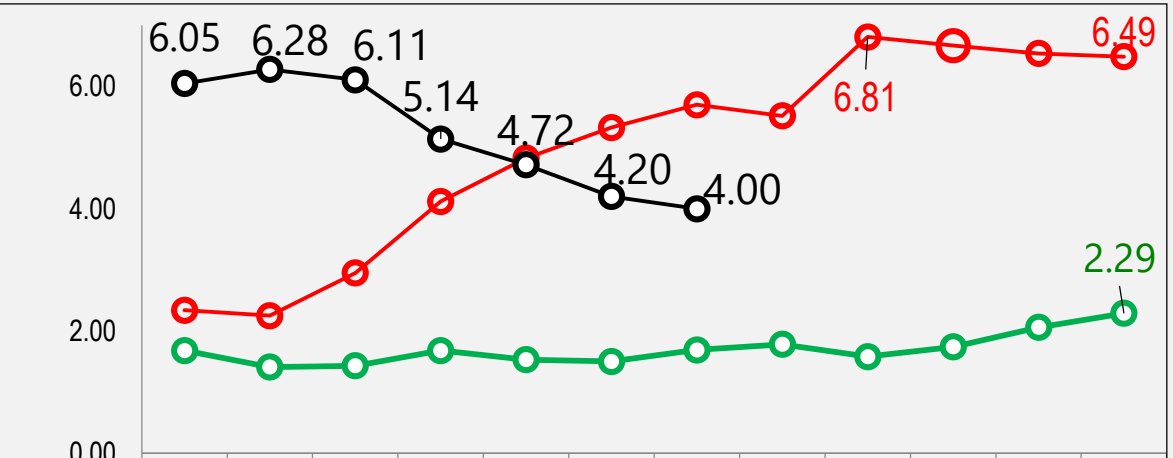

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	1.68	1.41	1.43	1.68	1.53	1.50	1.69	1.78	1.58	1.74	2.06	2.29
2022	2.34	2.25	2.95	4.12	4.83	5.33	5.70	5.52	6.81	6.67	6.54	6.49
2023	6.05	6.28	6.11	5.14	4.72	4.20	4.00					

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-*on*-y, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	3,86	0,90
2. Pakaian dan Alas Kaki	1,98	0,10
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,09	0,38
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,65	0,09
5. Kesehatan	5,40	0,13
6. Transportasi	8,56	1,22
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,39	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,83	0,04
9. Pendidikan	4,02	0,26
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	5,34	0,65
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,52	0,26

Perubahan Harga dan Andil Komoditas yang Memberikan Andil Inflasi Tertinggi Terhadap Inflasi Juli 2023 (*y-on-y, %*)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Bensin

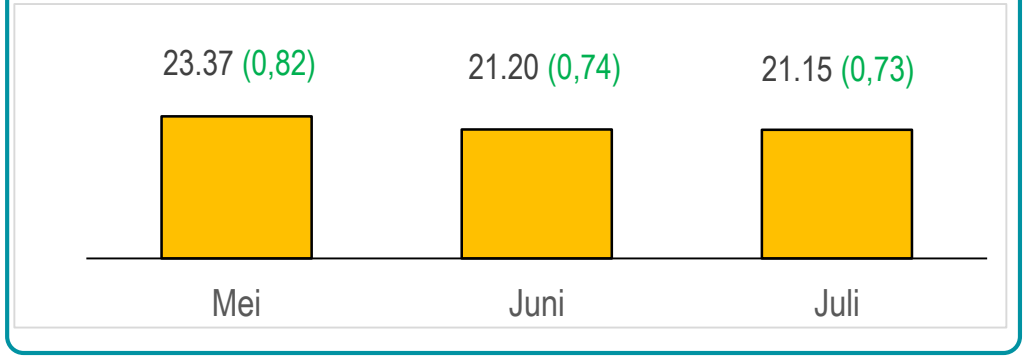

Beras

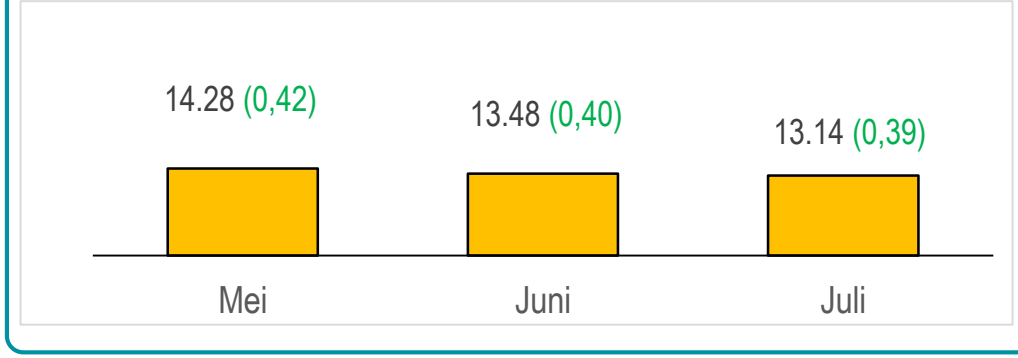

Rokok Kretek Filter

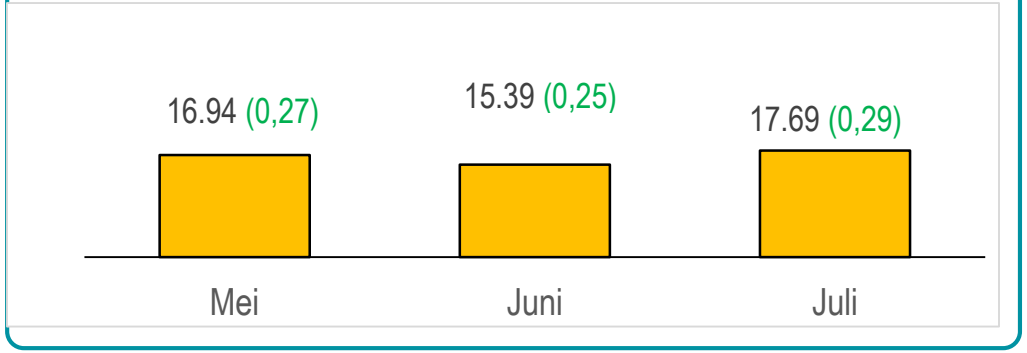

Akademi/Perguruan Tinggi

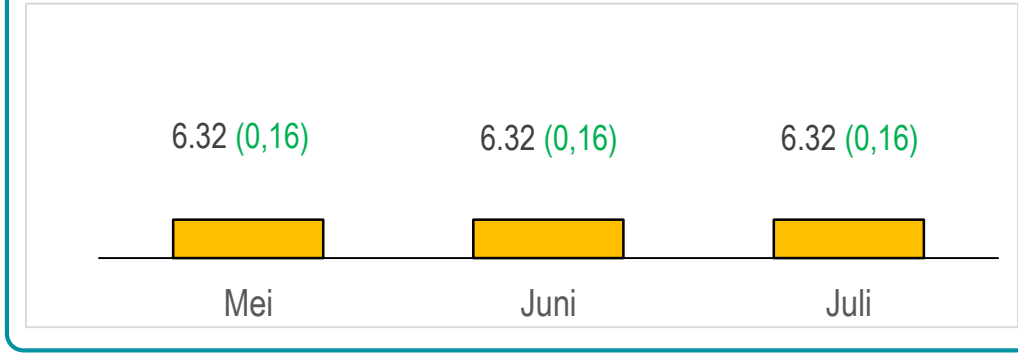

Keterangan: Angka dalam kurung **(…)** merupakan andil inflasi (%, *y-on-y*)

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

NILAI TUKAR PETANI dan HARGA PRODUSEN GABAH

JULI 2023

No. 53/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

No. 54/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

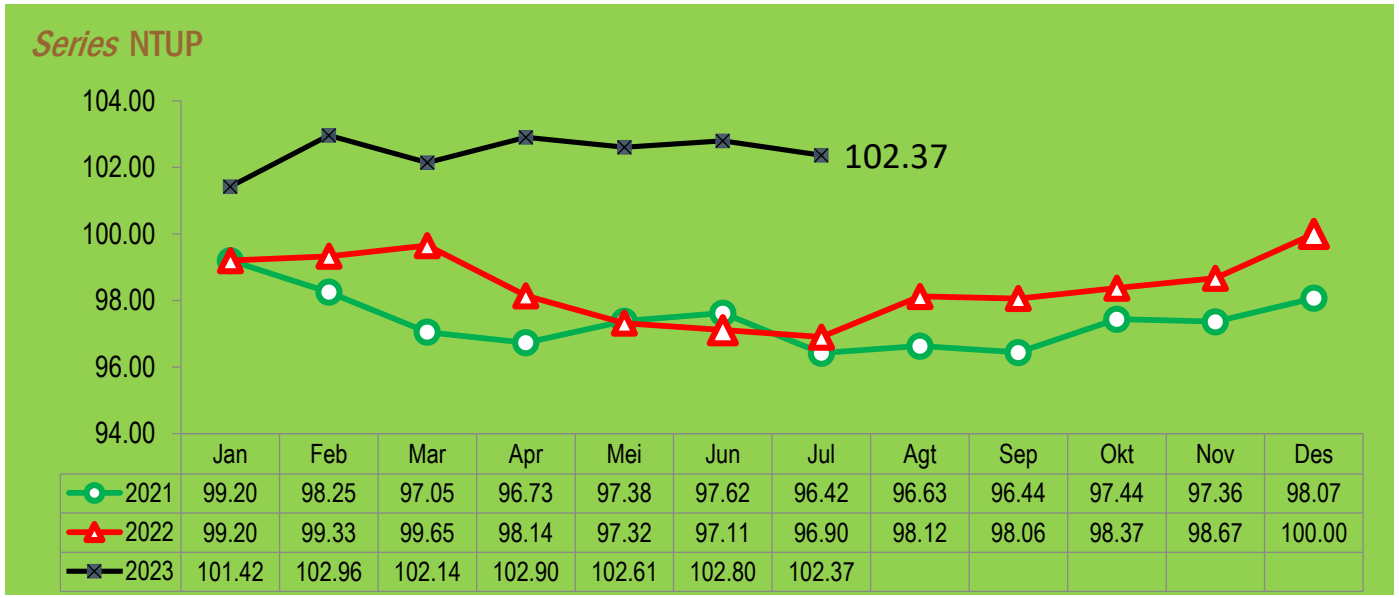

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	99.20	98.25	97.05	96.73	97.38	97.62	96.42	96.63	96.44	97.44	97.36	98.07
2022	99.20	99.33	99.65	98.14	97.32	97.11	96.90	98.12	98.06	98.37	98.67	100.00
2023	101.42	102.96	102.14	102.90	102.61	102.80	102.37					

NTP Juli 2023

102,37

-0,42% *dibandingkan Juni 2023*

Indeks Harga ***Terima Petani (It)***

123,85

-0,25%

Komoditas Penyumbang:
- ✓ *Sapi Potong*
- ✓ *Bawang Merah*
- ✓ *Melon*
- ✓ *Durian*

Indeks Harga ***Bayar Petani (Ib)***

120,99

0,17%

Komoditas Penyumbang:
- ✓ *Kacang Panjang*
- ✓ *Bawang Putih*
- ✓ *Telur Ayam Ras*
- ✓ *Buncis*

NTP Subsektor	Juni'23	Juli'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	99,02	99,00	-0,02
Hortikultura (NTPH)	127,19	122,26	-3,88
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	104,62	103,86	-0,73
Peternakan (NTPT)	103,58	103,90	0,30
Perikanan (NTNP)	91,41	91,29	-0,14
✓ Nelayan (NTN)	116,60	117,90	1,12
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	90,05	89,85	-0,22

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

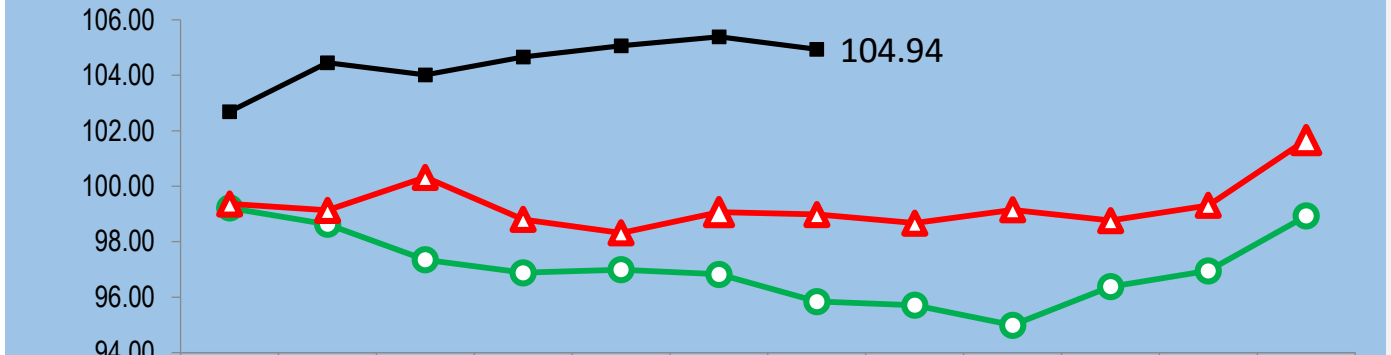

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	99.22	98.63	97.35	96.88	96.99	96.82	95.84	95.71	94.99	96.38	96.95	98.93
2022	99.36	99.13	100.32	98.80	98.32	99.07	98.98	98.67	99.15	98.76	99.31	101.67
2023	102.69	104.45	104.02	104.66	105.07	105.39	104.94					

NTUP Subsektor	Juni'23	Juli'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	101,81	101,84	0,03
Hortikultura	131,10	126,15	-3,78
Tanaman Perkebunan Rakyat	111,17	110,46	-0,64
Peternakan	104,24	104,36	0,12
Perikanan	92,79	92,69	-0,11
✓ Nelayan	119,28	120,65	1,15
✓ Pembudidaya Ikan	91,37	91,19	-0,19

NTUP Juli 2023 — **104,94** — -0,42% *dibandingkan Juni 2023*

Indeks Harga ***Terima Petani (It)*** — **123,85** — -0,25%

Komoditas Penyumbang:
- ✓ *Sapi Potong*
- ✓ *Bawang Merah*
- ✓ *Melon*
- ✓ *Durian*

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ***(BPPBM)*** — **118,01** — 0,17%

Komoditas Penyumbang:
- ✓ *Broiler Finisher*
- ✓ *Bibit Ayam Ras Pedaging*
- ✓ *Broiler Starter*
- ✓ *Bibit Sapi*

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

Perbandingan Perubahan NTP Juli 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Kenaikan terbesar
SULAWESI BARAT 2,27%

Kenaikan terkecil
PAPUA 0,06%

Penurunan terbesar
MALUKU UTARA -2,13%

Penurunan terkecil
JAWA BARAT -0,05%

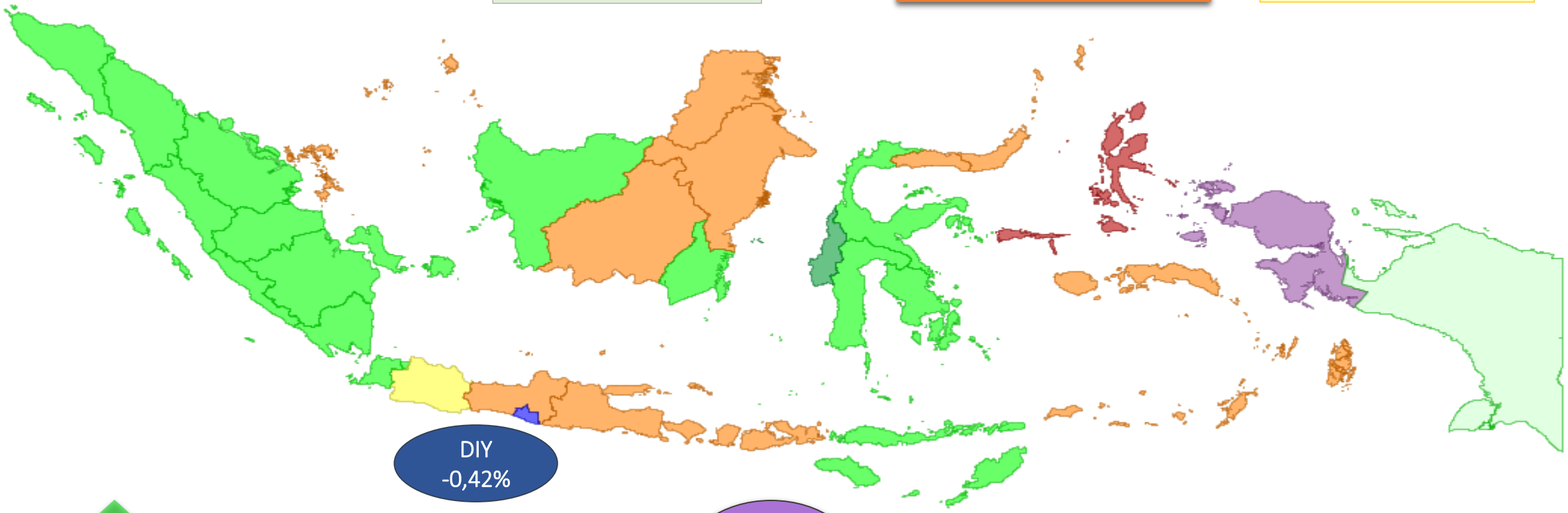

19 Provinsi

1 Provinsi

14 Provinsi

Perkembangan Harga Gabah bulan Juli 2023

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Rata-rata Harga Gabah dan perubahan harga Bulan Juli 2023 terhadap Juni 2023 *(m-to-m)*

Tingkat Petani	Kualitas Gabah	Tingkat Penggilingan
Rp. 5.640,74 ↓ **-1,35 %**	**Harga GKG**	**Rp. 5.729,63** ↓ **-1,33 %**
Rp. 4.817,95 ↓ -1,02%	Harga GKP	**Rp. 4.873,08** ↓ -1,17%
Rp. 4.855,56 ↑ 4,42%	Harga Gabah Luar Kualitas	**Rp. 4.905,56** ↑ 4,37%

Harga Gabah di Tingkat Petani

Harga Tertinggi **Rp 6.000/kg**: *"Kualitas GKG varietas Mentik Wangi dan Rojolele"*

Harga Terendah **Rp 4.500/kg**: *"Kualitas GKP varietas IR-64 dan Inpari"*

*) Perbadan no. 6 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 HPP GKG tingkat penggilingan Rp. 6.200, GKP tingkat petani Rp. 5.000,- GKP tingkat penggilingan Rp. 5.100.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Perkembangan Pariwisata

D.I. Yogyakarta

Juni 2023

No. 55/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman

ST2023 SENSUS PERTANIAN

JUMLAH KUNJUNGAN WISMAN JUNI 2023

m-to-m : Naik 37,11% *(Jun'23 thd Mei'23)*

y-on-y : Naik 2.931,98% (30 kali) *(Jun'23 thd Jun'22)*

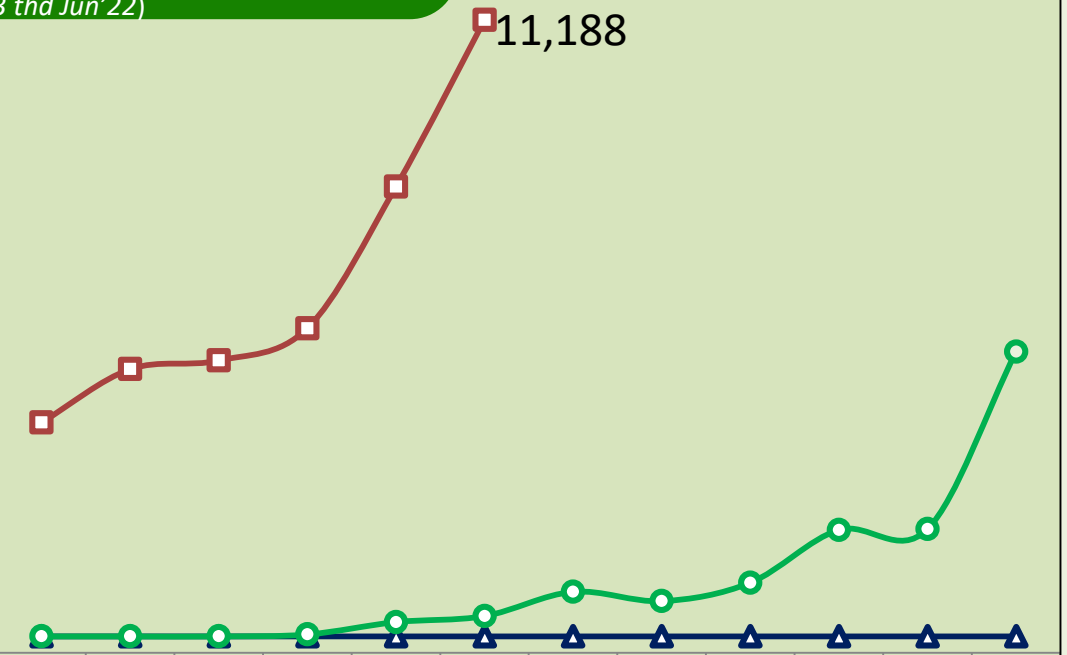

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	0	0	0	35	260	369	809	640	974	1,933	1,947	5,169
2023	3,883	4,849	5,007 r	5,592	8,160	11,188						

Keterangan: r: angka revisi

Jumlah Kunjungan Wisman Januari-Juni 2023 tercatat sebanyak 38.679 kunjungan

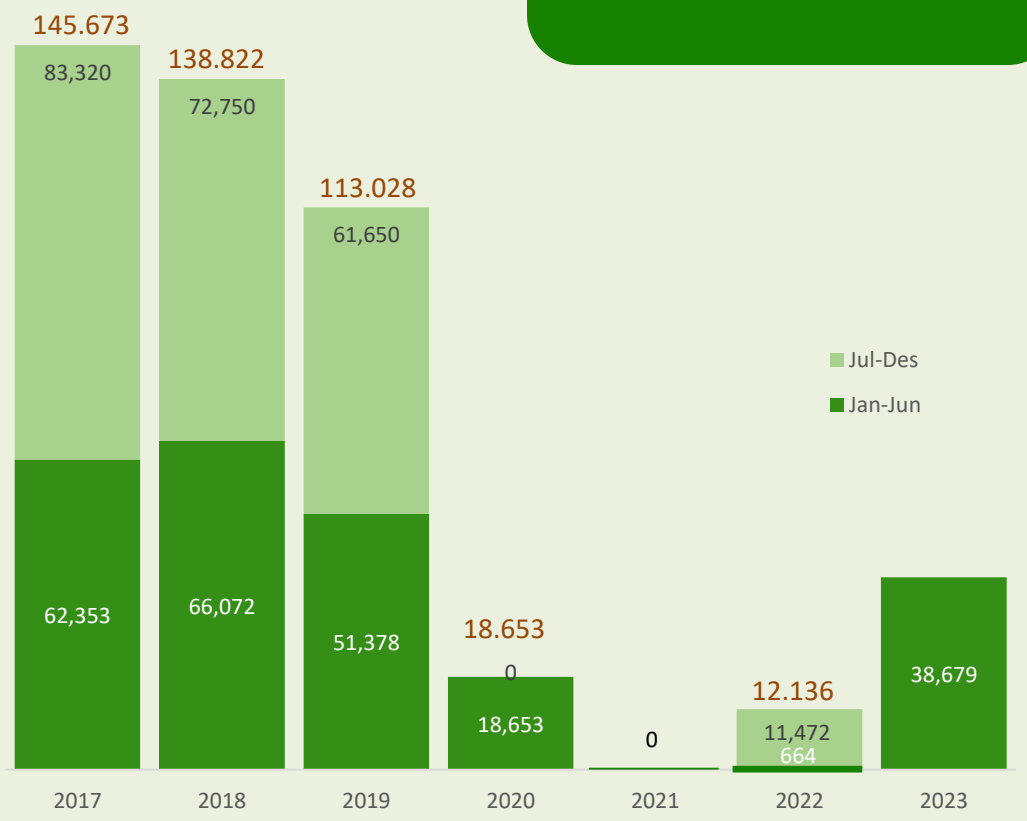

Kunjungan Wisman ke D.I. Yogyakarta, Januari-Juni 2023

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Wisman menurut kebangsaan

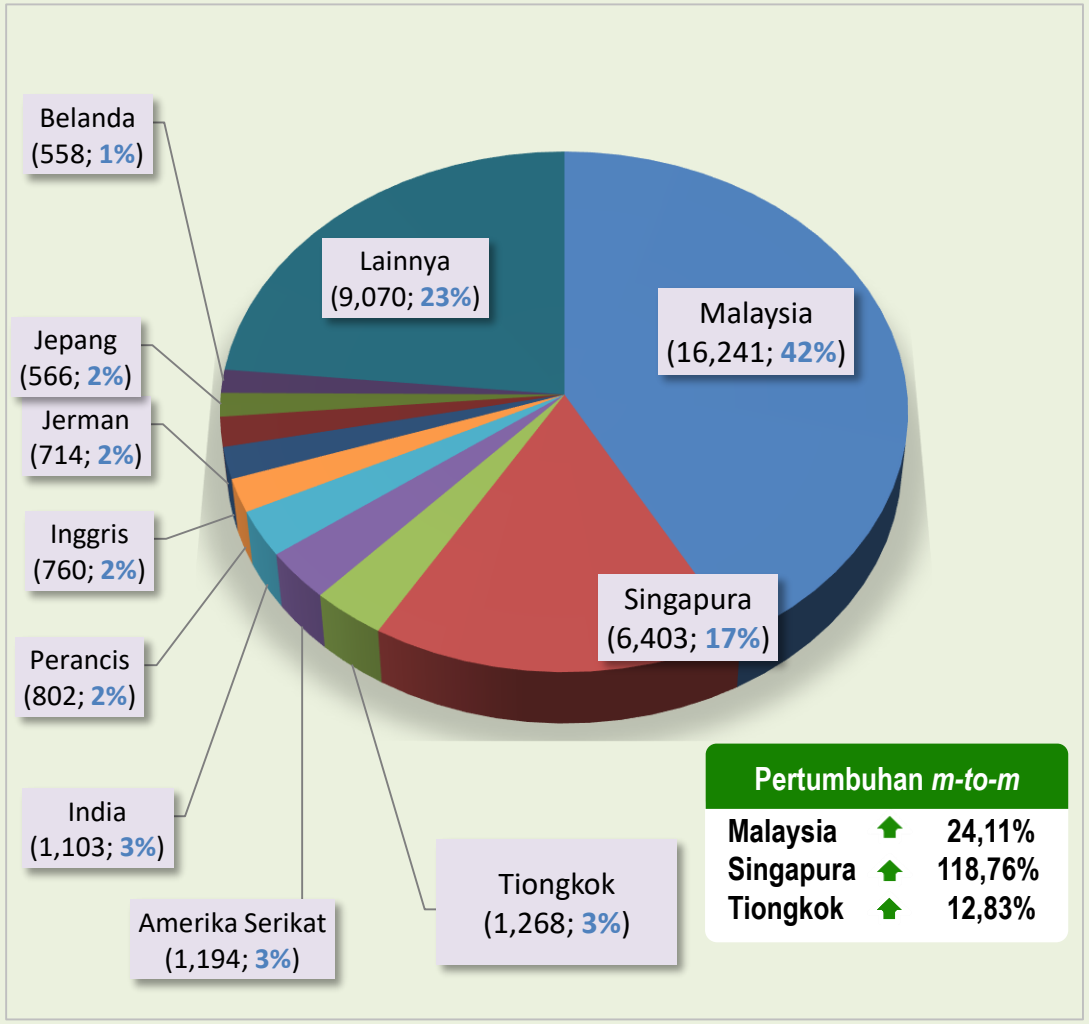

Pertumbuhan *m-to-m*		
Malaysia	↑	24,11%
Singapura	↑	118,76%
Tiongkok	↑	12,83%

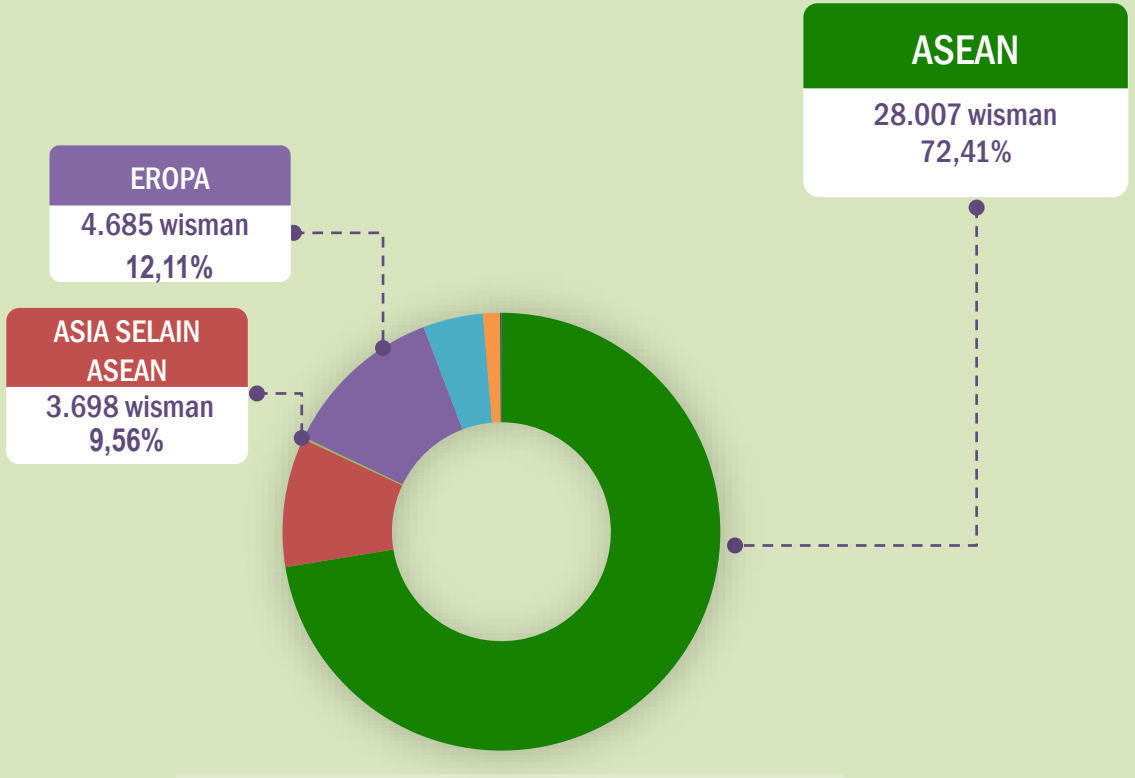

Wisman menurut kawasan

Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Non Bintang

ST2023 SENSUS PERTANIAN

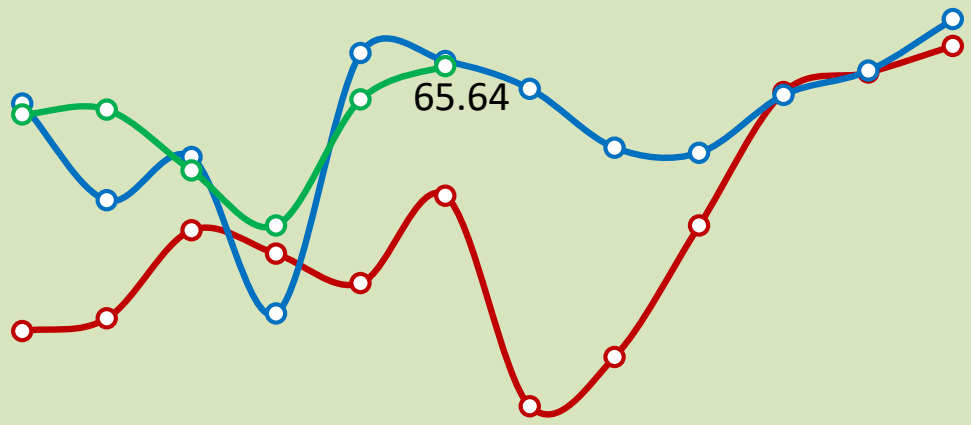

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021	24.91	26.87	40.42	36.78	32.27	45.73	13.32	20.91	41.13	61.65	64.66	68.77
2022	59.90	45.00	51.65	27.62	67.65	66.45	62.17	53.12	52.33	61.23	64.95	72.87
2023	58.21	58.97	49.60	41.14	60.54	65.64						

TPK Hotel Bintang Juni 2023 (Persentase)

m-to-m : Naik 5,10 poin
(Jun'23 thd Mei'23)

y-on-y : Turun 0,81 poin
(Jun'23 thd Jun'22)

TPK Hotel Non Bintang Juni 2023 (Persentase)

m-to-m : Naik 2,53 poin
(Jun'23 thd Mei'23)

y-on-y : Naik 1,25 poin
(Jun'23 thd Jun'22)

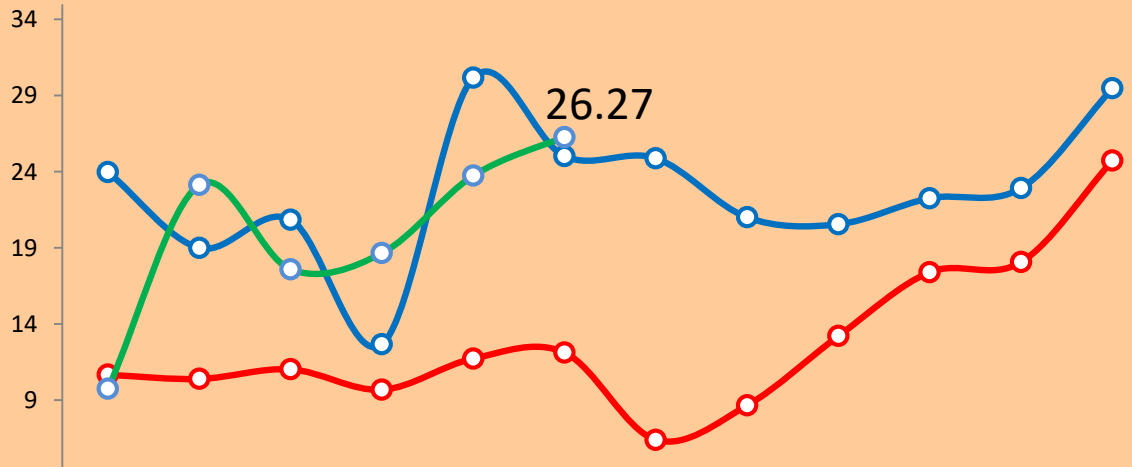

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
2021	10.66	10.39	11.02	9.68	11.73	12.12	6.39	8.65	13.21	17.40	18.06	24.72
2022	23.98	18.99	20.85	12.66	30.17	25.02	24.88	21.00	20.55	22.26	22.92	29.47
2023	9.75	23.13	17.58	18.65	23.74	26.27						

Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang dan Non Bintang

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Hotel Bintang

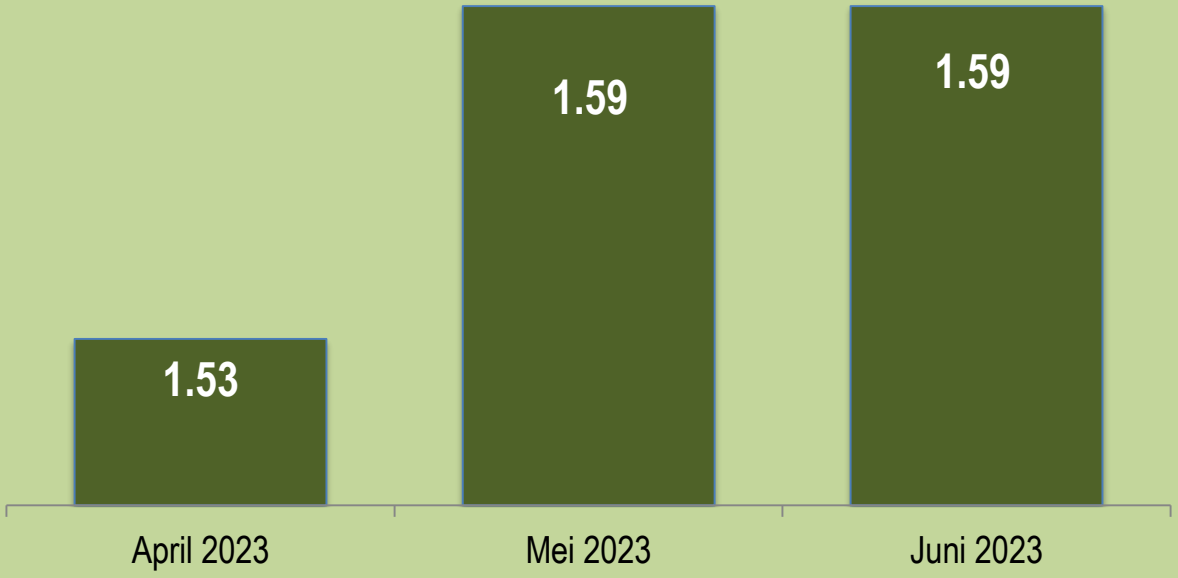

Hotel Non Bintang

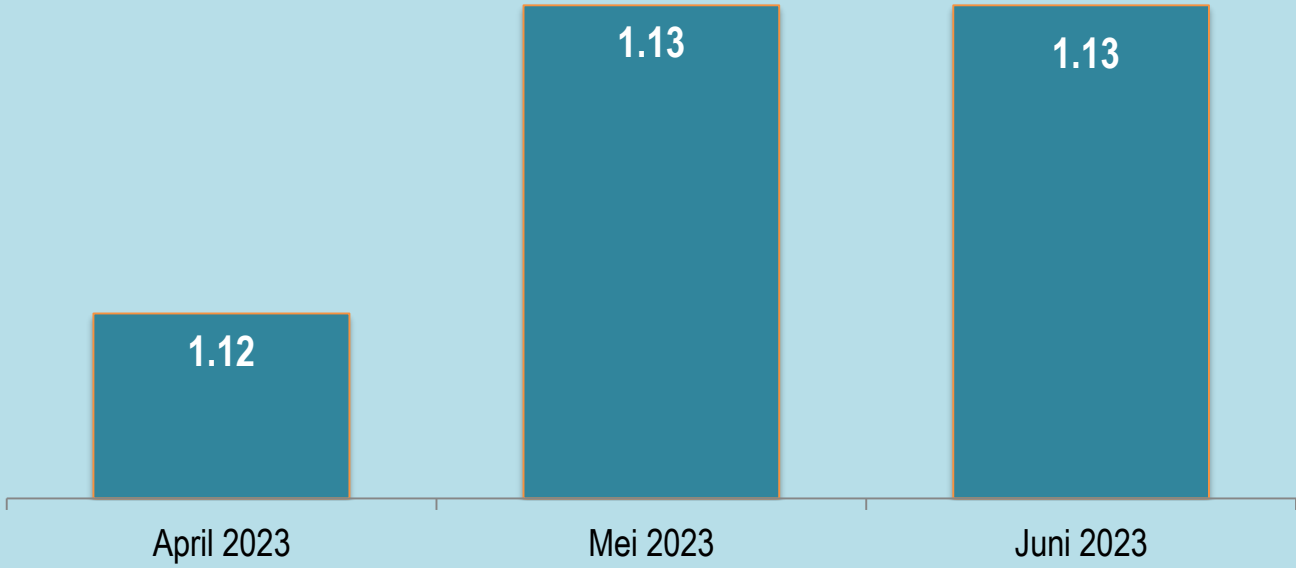

Kelas Bintang

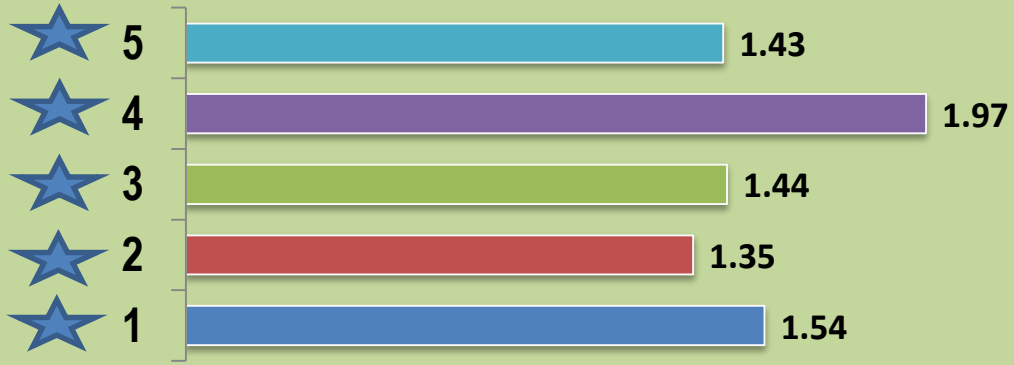

Juni 2023

Kelompok Kamar

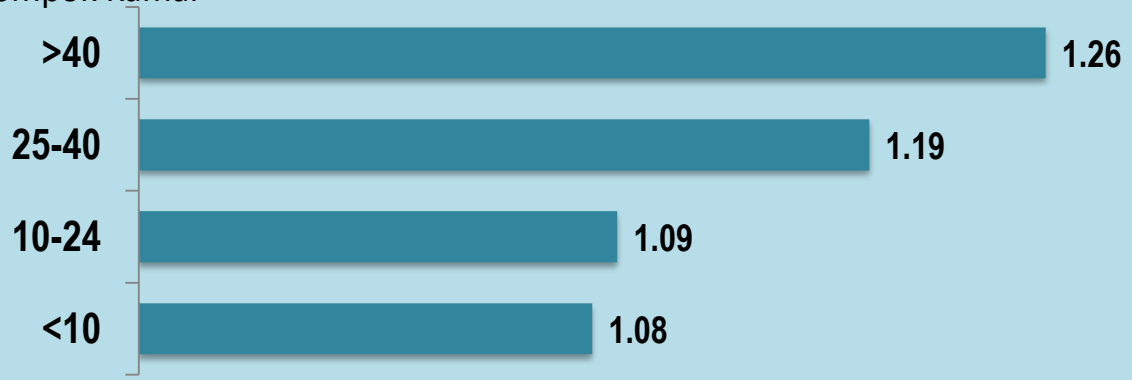

Jumlah Tamu yang Menginap menurut Asal dan Jenis Hotel

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Jumlah Tamu yang Menginap pada Juni 2023 sebanyak 694.211 orang
Turun 1,03 persen dibanding Mei 2023

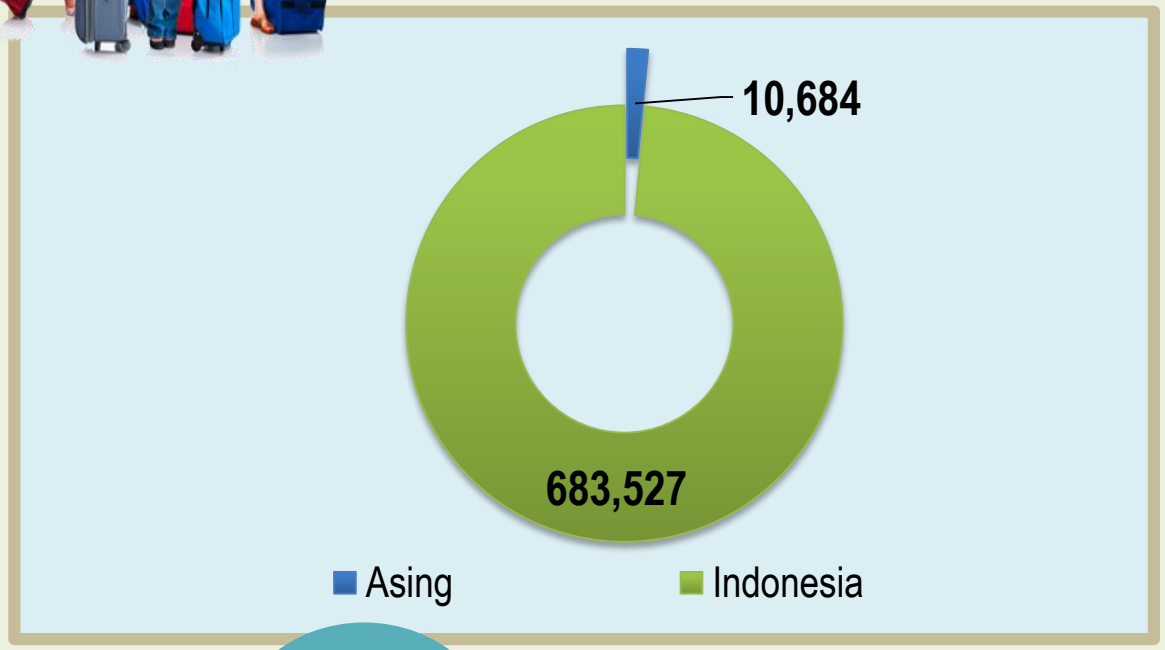

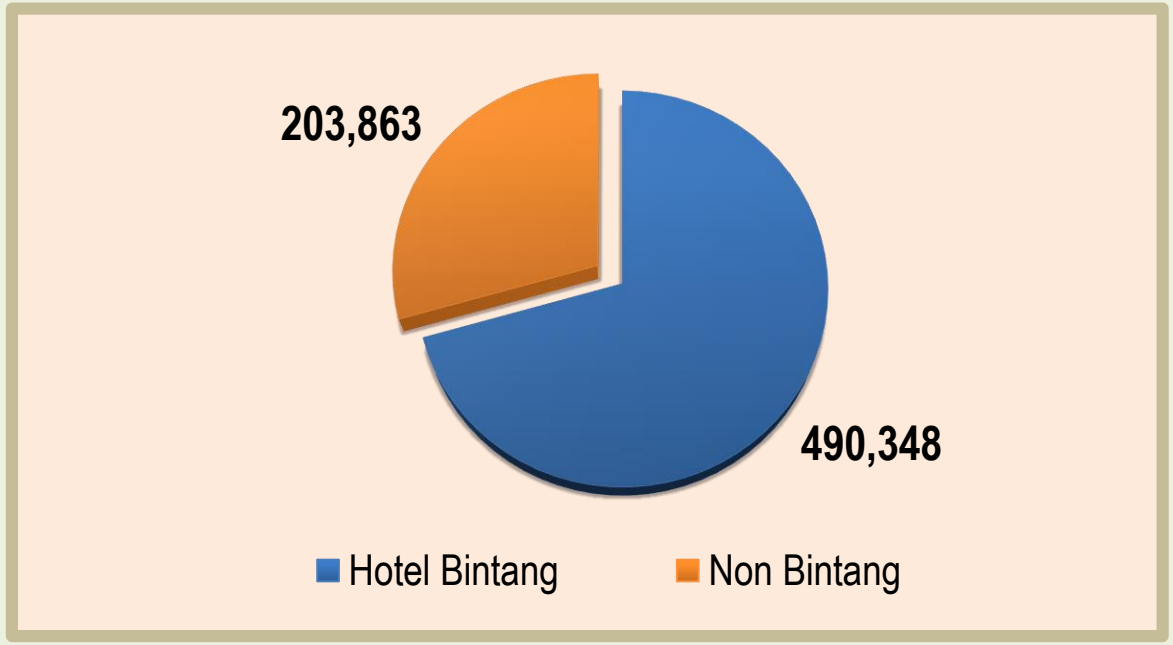

Menurut Asal

Menurut Jenis Hotel

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Perkembangan Transportasi D.I. Yogyakarta

Juni 2023

No. 56/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

Penumpang Angkutan Udara Menurut Bandara, Juni 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Kedatangan

200.976 Penumpang
1.474 Penerbangan

Melalui Adisutjipto

- 7.693 Penumpang
- 162 Penerbangan Domestik

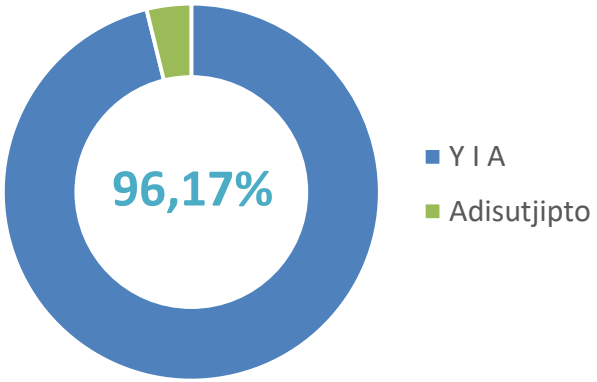

Melalui Y I A

- 193.283 Penumpang
- 1.160 Penerbangan Domestik
- 152 Penerbangan Internasional

Keberangkatan

189.149 Penumpang
1.475 Penerbangan

Melalui Adisutjipto

- 6.403 Penumpang
- 162 Penerbangan Domestik

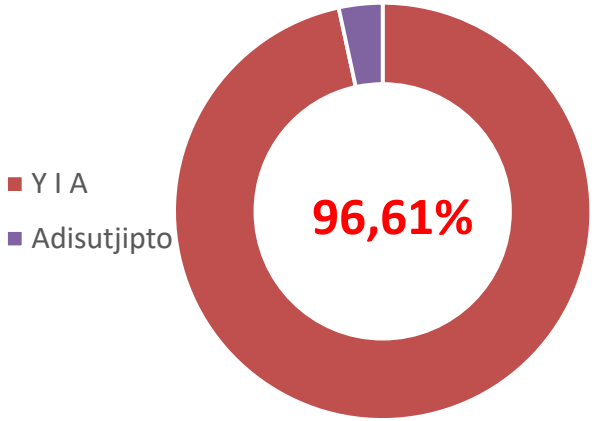

Melalui Y I A

- 182.746 Penumpang
- 1.160 Penerbangan Domestik
- 153 Penerbangan Internasional

Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Angkutan Udara
(ribu orang)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

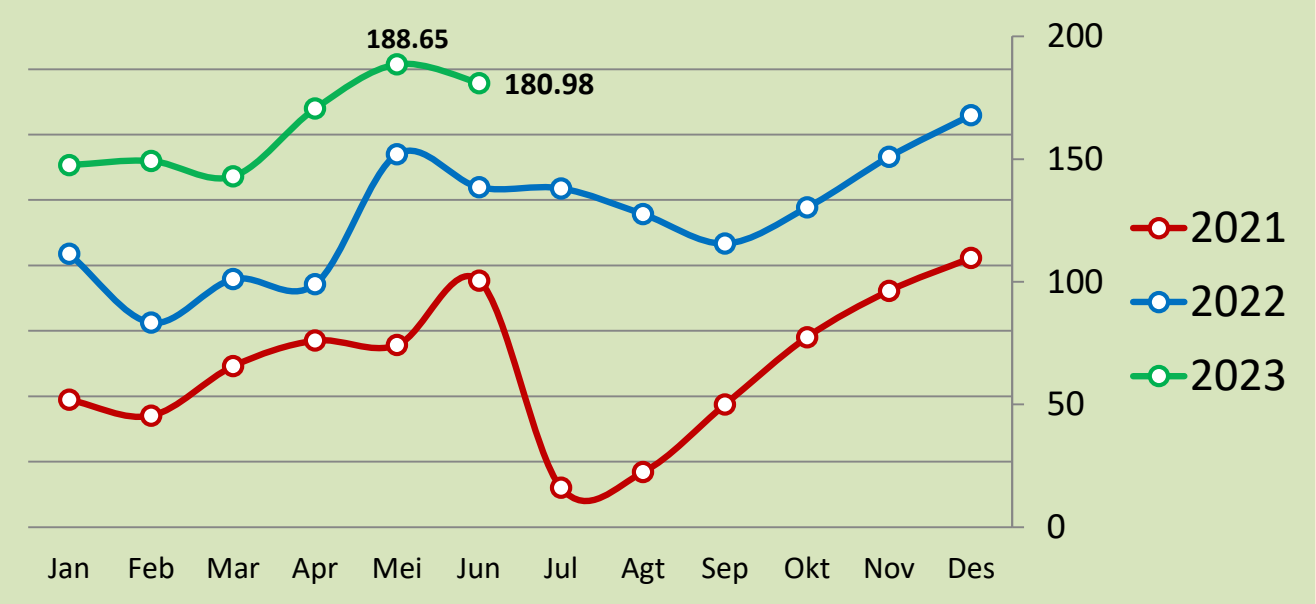

Penumpang Penerbangan Domestik Juni 2023

- M-to-M : Turun 4,07%
- Y-on-Y : Naik 30,69%

Penumpang Penerbangan Internasional Juni 2023

- M-to-M : Naik 17,74%
- Y-on-Y : Naik 1.452,64%

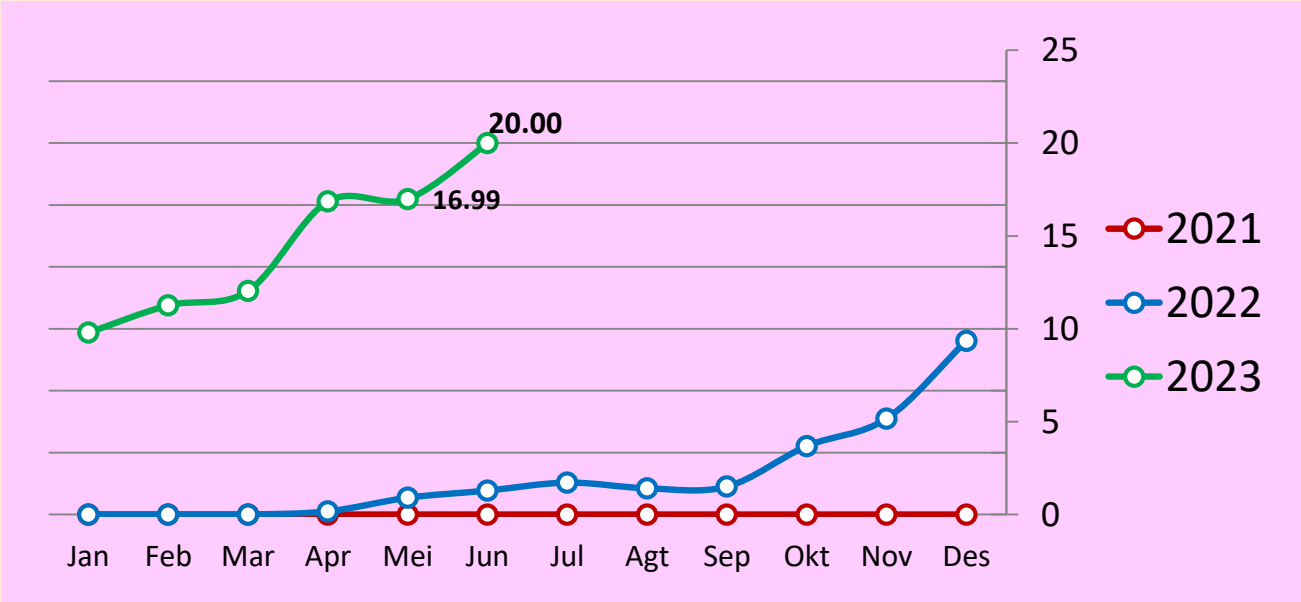

Perkembangan Jumlah Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara
(ribu orang)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

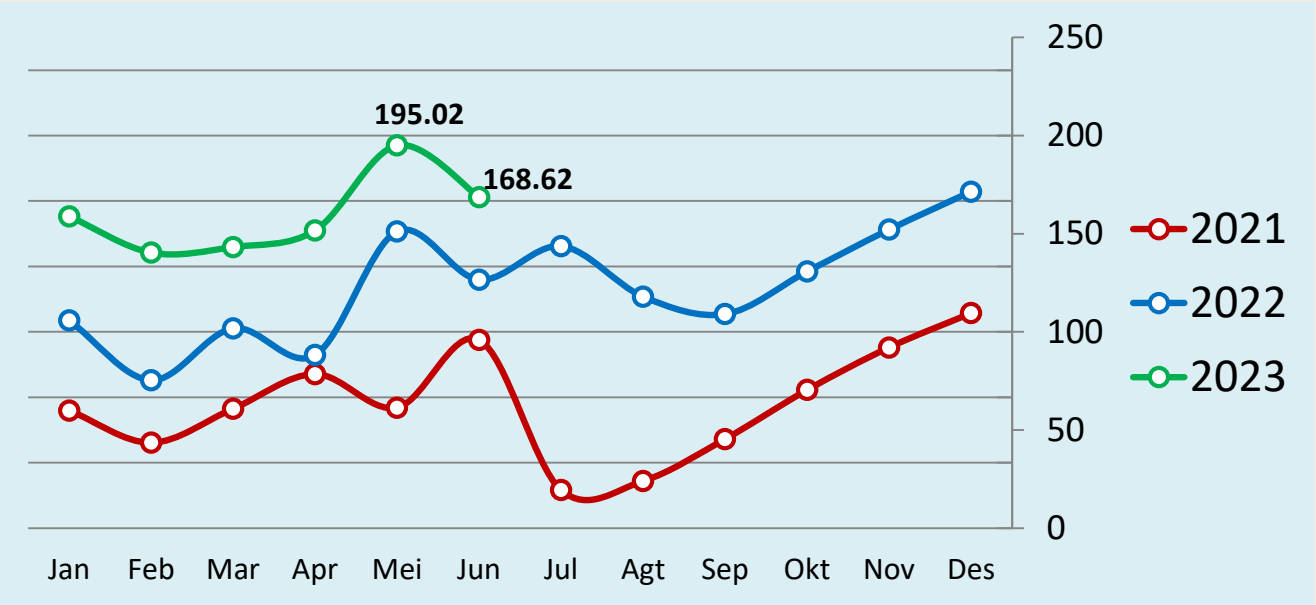

Penumpang Penerbangan Domestik Juni 2023

- M-to-M : Turun 13,54%
- Y-on-Y : Naik 33,23%

Penumpang Penerbangan Internasional Juni 2023

- M-to-M : Naik 12,30 %
- Y-on-Y : Naik 1.877,65 %

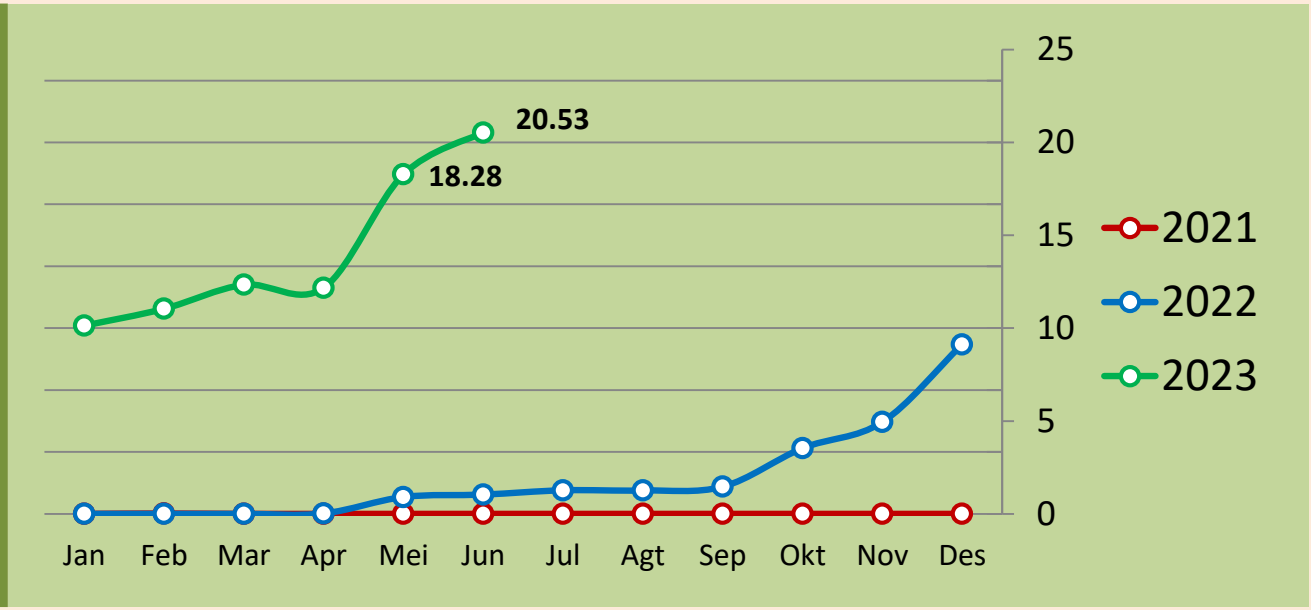

Perkembangan Angkutan Kereta Api

ST2023 SENSUS PERTANIAN

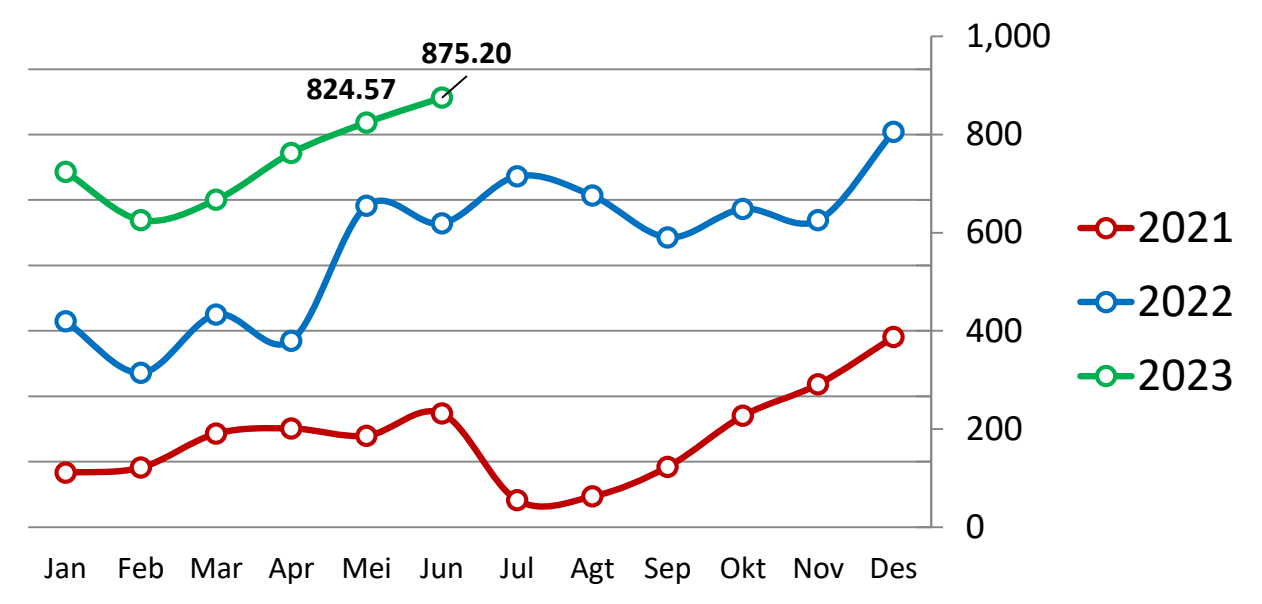

Penumpang *
Juni 2023
(ribu orang)

M-to-M : Naik 6,14%

Y-on-Y : Naik 41,42%

* Penumpang jarak jauh dan dekat berangkat dari Stasiun Wates, Yogyakarta, Lempuyangan, Maguwo dan YIA

Barang *
Juni 2023
(ribu ton)

M-to-M : Naik 6,03 %

Y-on-Y : Turun 3,47 %

* Barang dimuat dari Stasiun Rewulu, Yogyakarta, Lempuyangan, Maguwo

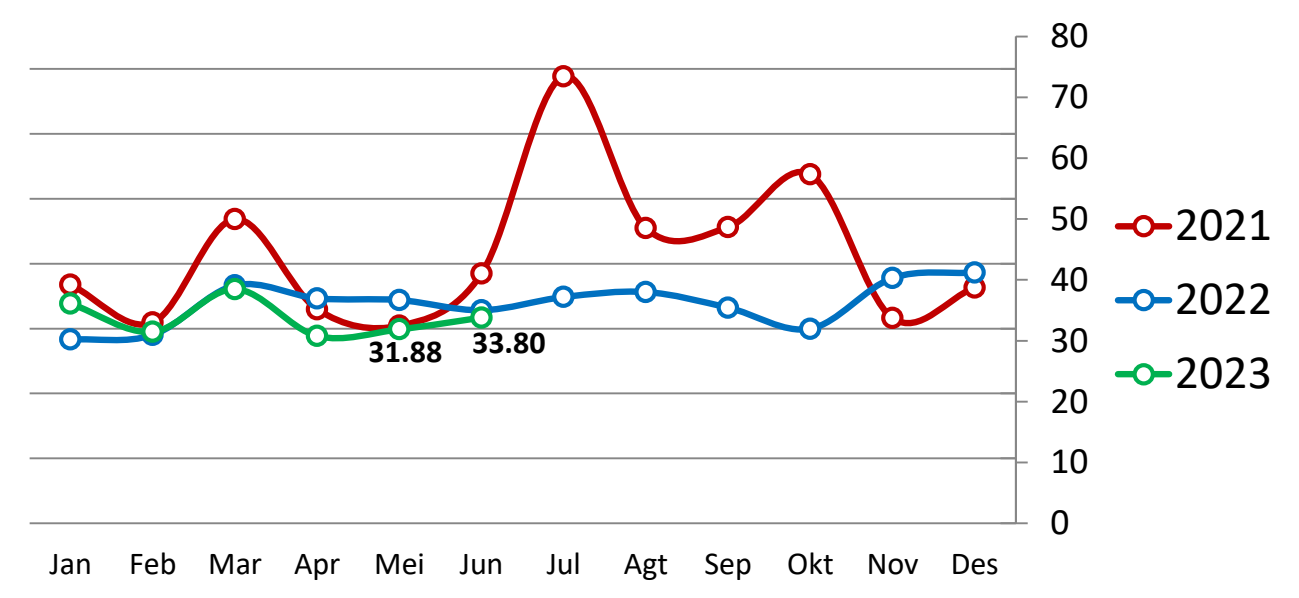

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

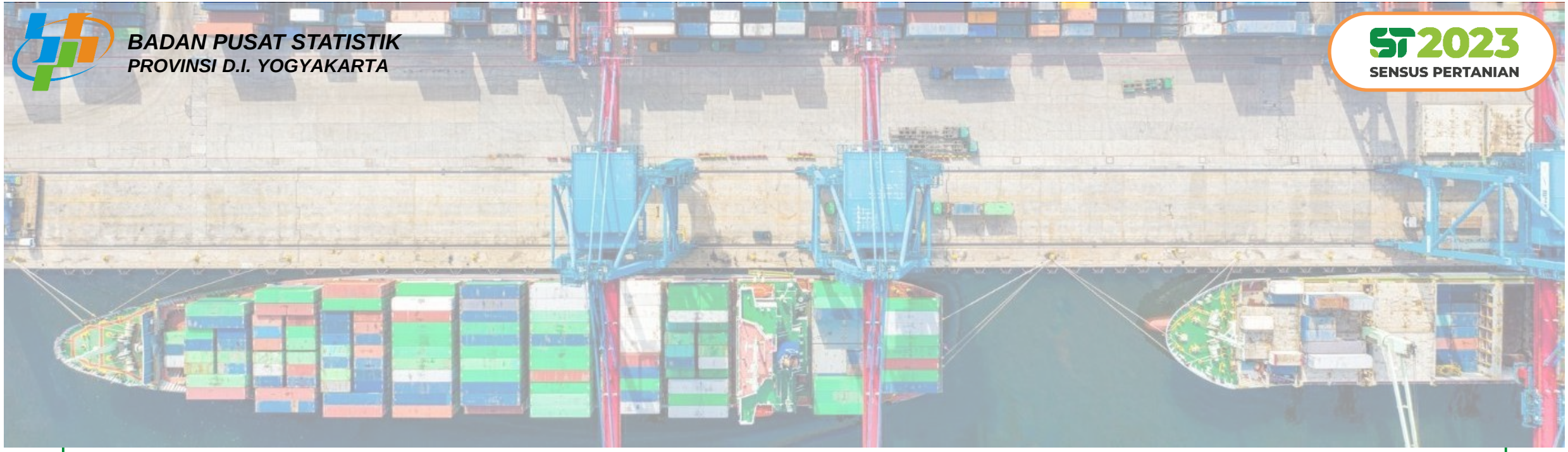

EKSPOR DAN IMPOR
Daerah Istimewa Yogyakarta
Juni 2023

No. 57/08/34/Th.XXV, 1 Agustus 2023

EKSPOR

PERKEMBANGAN EKSPOR

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Nilai Ekspor Juni 2023 Mencapai US$41,2 juta Turun 0,72 persen dibanding Mei 2023

Total Ekspor

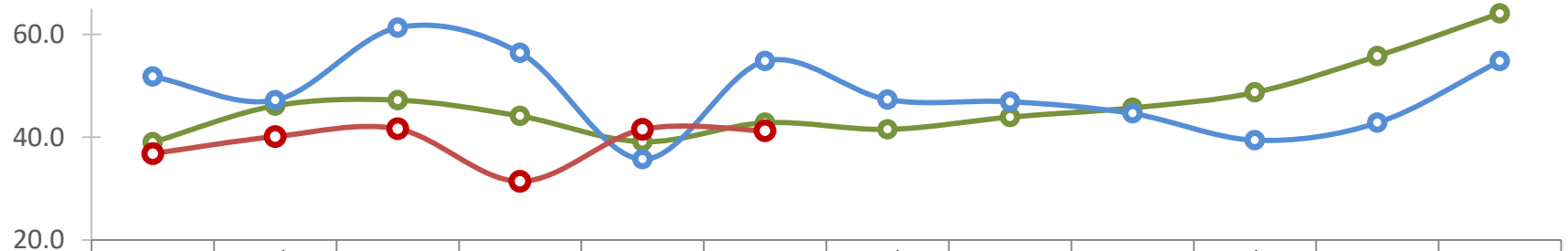

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021 r	39.0	46.1	47.2	44.1	39.1	42.8	41.5	43.9	45.7	48.7	55.8	64.1
2022	51.8	47.2	61.3	56.4	35.7	54.8	47.3	46.9	44.6	39.4	42.8	54.8
2023	36.8	40.1	41.6	31.4	41.5	41.2						

Nilai ekspor mengalami penurunan cukup dalam sebesar 24,82 persen secara tahunan.

EKSPOR MENURUT SEKTOR	PERTANIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	PERTAMBANGAN DAN LAINNYA	TOTAL
Nilai Ekspor Juni 2023	0,1 Juta US$	41,1 Juta US$	-	41,2 Juta US$
Perubahan *M-to-M* *Juni 2023 terhadap Mei 2023*	-66,67%	-0,24%	-	-0,72%
Perubahan *Y-on-Y* *Juni 2023 terhadap Juni 2022*	-50,00%	-24,73%	-	-24,82%

Ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta pada Juni 2023 tercatat 99,76 persen adalah ekspor barang-barang hasil industri pengolahan.

PANGSA EKSPOR

Juni 2023 (Juta US$)

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Amerika Serikat	17.3	(41,99%)
Jepang	3.6	(8,74%)
Jerman	3.4	(8,25%)
Australia	2.6	(6,31%)
Belanda	2.2	(5,34%)
Inggris	1.7	(4,13%)
Perancis	1.6	(3,88%)
Korea Selatan	1.1	(2,67%)
Singapura	0.3	(0,73%)
Vietnam	0.2	(0,49%)

UNI EROPA

US$9,6 juta

23,30%

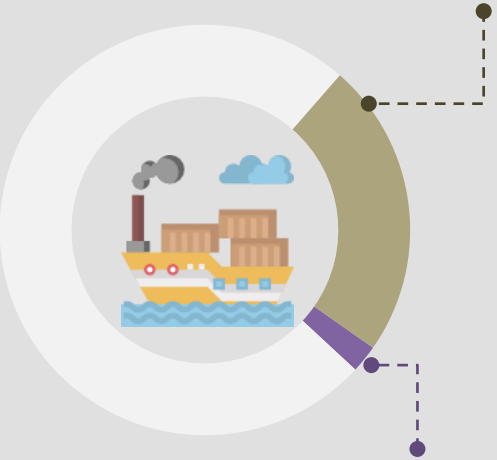

ASEAN

US$0,9 Juta

2,18%

KOMODITAS EKSPOR

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Share 10 Golongan Barang (HS) Terbesar Juni 2023 (Juta US$)

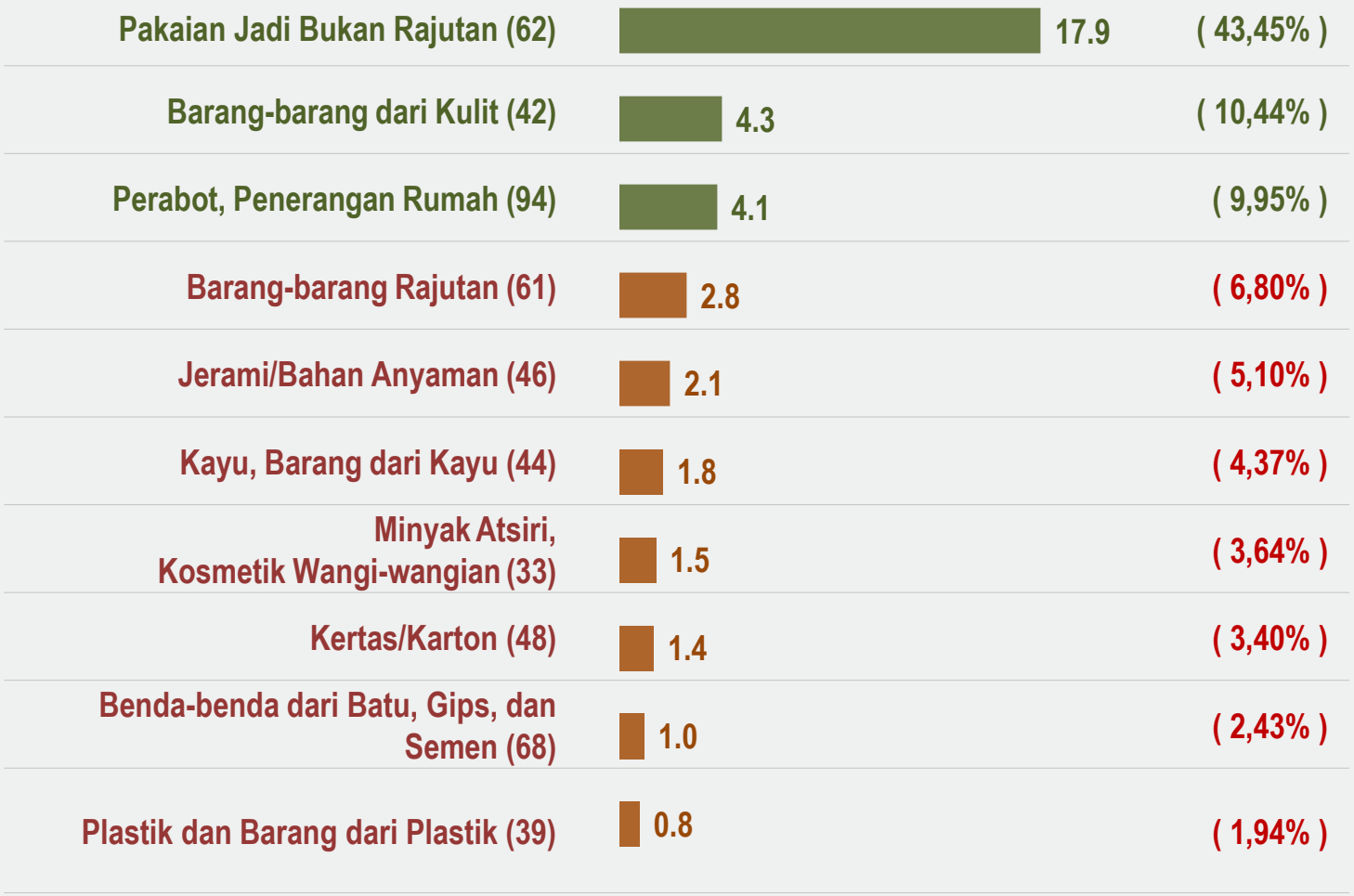

Share Tiga Terbesar Januari-Juni 2023

- Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62)
  US$89,0 Juta
  (38,25%)
- Perabot, Penerangan Rumah (94)
  US$27,5 Juta
  (11,81%)
- Barang-barang dari Kulit (42)
  US$25,1 Juta
  (10,80%)

IMPOR

PERKEMBANGAN IMPOR

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Nilai Impor Juni 2023 Mencapai US$8,3 juta Turun 29,66 persen Dibanding Mei 2023

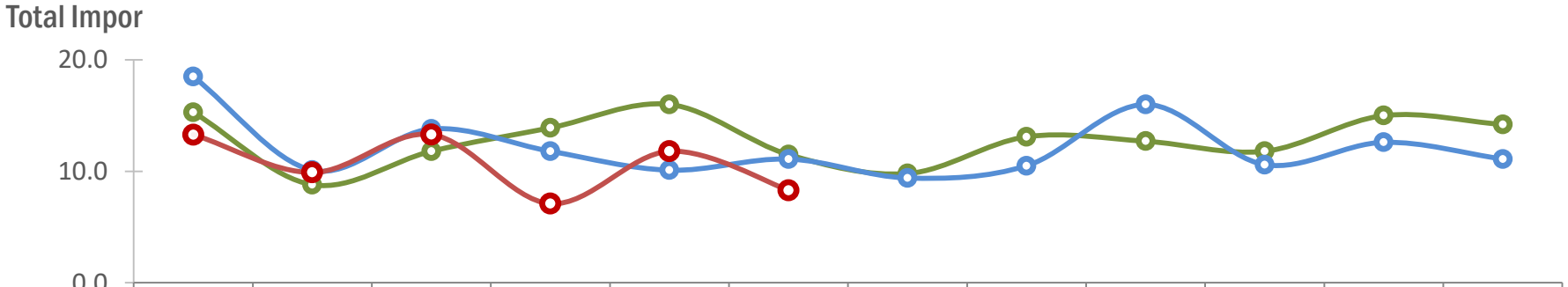

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021 r	15.3	8.8	11.8	13.9	16.0	11.5	9.8	13.1	12.7	11.8	15.0	14.2
2022	18.5	10.1	13.8	11.8	10.1	11.1	9.4	10.5	16.0	10.6	12.6	11.1
2023	13.3	9.9	13.3	7.1	11.8	8.3						

Total nilai impor mengalami penurunan cukup dalam secara tahunan dan bulanan, setelah mengalami kenaikan pada bulan sebelumnya.

IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG	BARANG KONSUMSI	BAHAN BAKU/ PENOLONG	BARANG MODAL	TOTAL
Nilai Impor Juni 2023	0,3 Juta US$	7,5 Juta US$	0,5 Juta US$	8,3 Juta US$
Perubahan *M-to-M* *Juni 2023 terhadap Mei 2023*	-72,73%	-26,47%	0,00%	-29,66%
Perubahan *Y-on-Y* *Juni 2023 terhadap Juni 2022*	-25,00%	-26,47%	0,00%	-25,23%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Bahan Baku/Penolong 90,36%

Barang Modal 6,02%

Barang Konsumsi 3,62%

Negara Asal Impor

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Pemasok Impor Terbesar Juni 2023 (Juta US$)

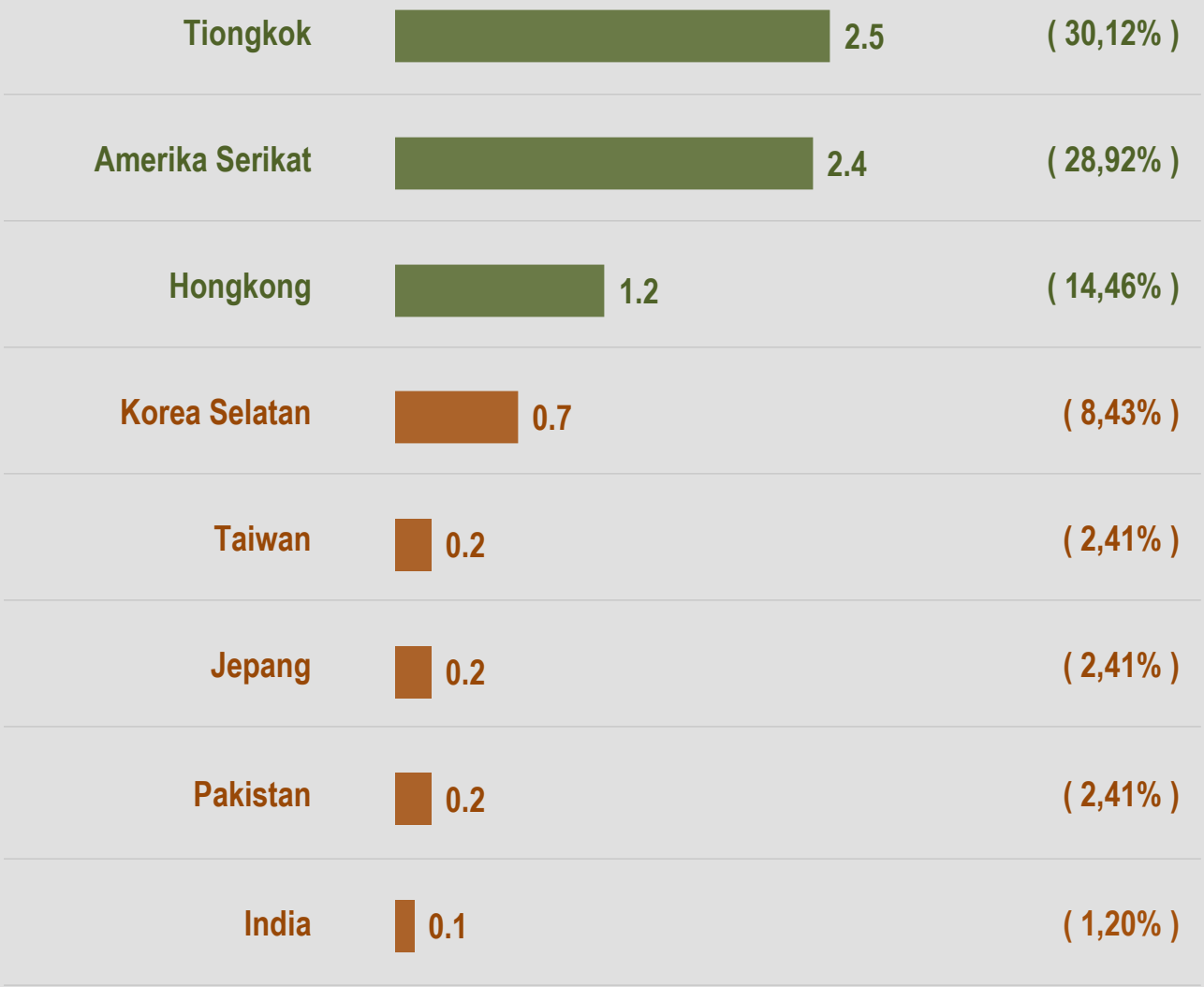

Pemasok Tiga Terbesar Januari-Juni 2023

- Tiongkok
  US$22,6 Juta
  (35,52%)
- Hongkong
  US$11,4 Juta
  (17,97%)
- Amerika Serikat
  US$9,9 Juta
  (15,53%)

Impor Menurut Komoditas

ST2023 SENSUS PERTANIAN

Share Golongan Barang (HS) Terbesar Juni 2023 (Juta US$)

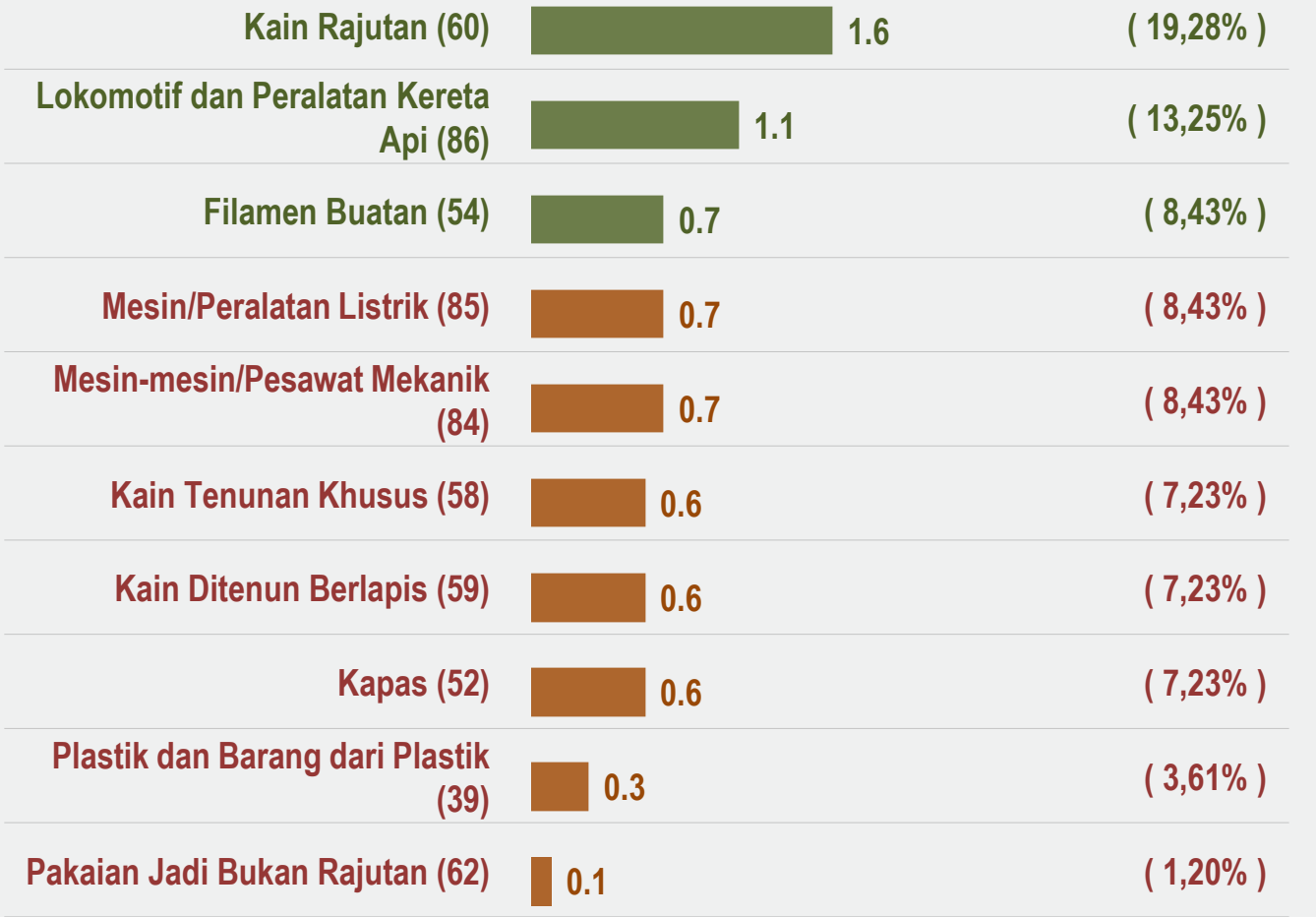

Share Tiga Terbesar Januari-Juni 2023

- Kain Rajutan (60)
  US$11,1 Juta
  (17,48%)
- Filamen Buatan (54)
  US$6,3 Juta
  (9,89%)
- Lokomotif dan Peralatan Kereta Api (86)
  US$6,2 Juta
  (9,76%)

NERACA PERDAGANGAN BARANG

NERACA PERDAGANGAN BARANG

NILAI PERDAGANGAN LUAR NEGERI, JUNI 2023 (JUTA US$)

EKSPOR : 41,2

IMPOR : 8,3

SURPLUS : 32,9

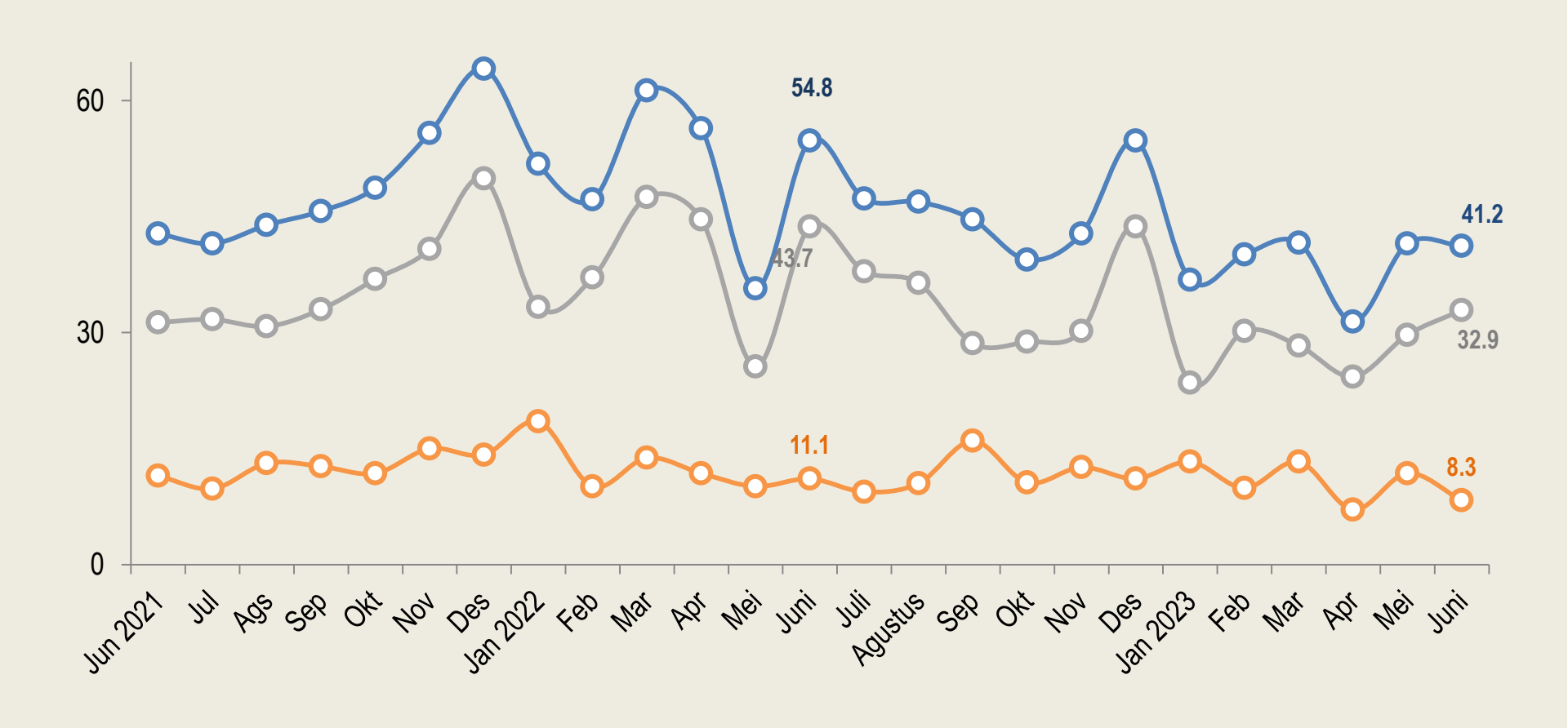

NERACA PERDAGANGAN BARANG

ST2023
SENSUS PERTANIAN

JUNI 2023 SURPLUS US$32,9 Juta

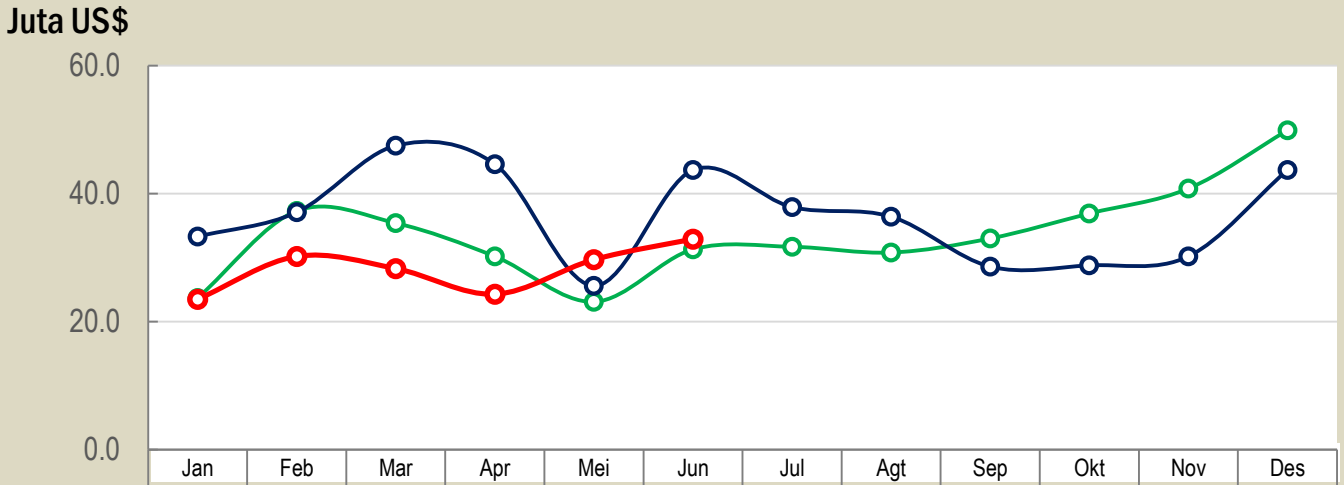

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2021 r	23.7	37.3	35.4	30.2	23.1	31.3	31.7	30.8	33.0	36.9	40.8	49.9
2022	33.3	37.1	47.5	44.6	25.6	43.7	37.9	36.4	28.6	28.8	30.2	43.7
2023	23.5	30.2	28.3	24.3	29.7	32.9						

JAN-JUNI 2023 SURPLUS US$168,9 Juta

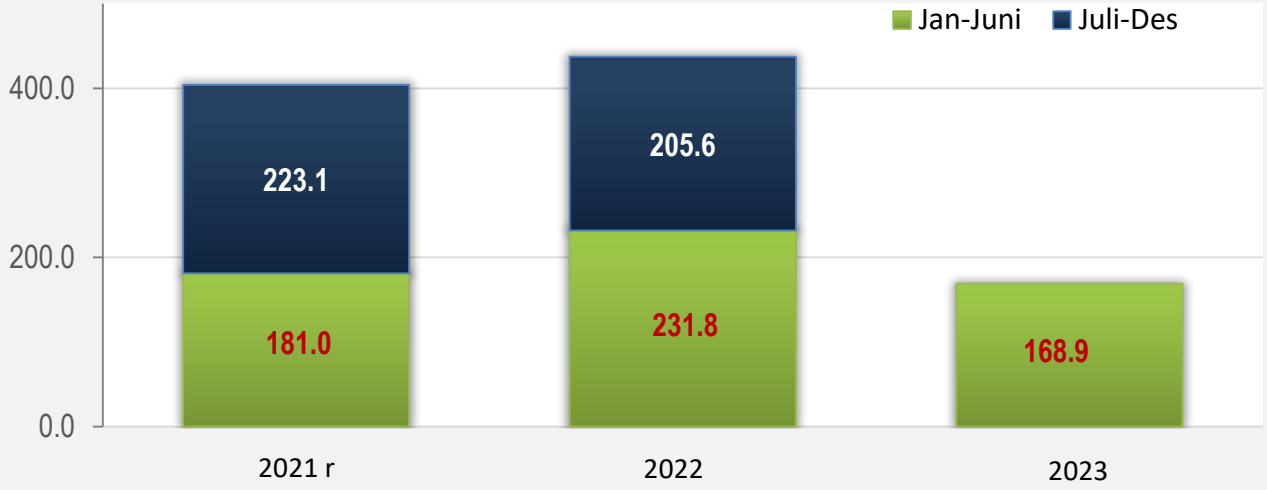

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Tahun 2022

Disampaikan pada
Rilis IKG, 1 Agustus 2023

Herum Fajarwati
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Outline

01 **Apa itu Indeks Ketimpangan Gender (IKG)?**
Konsep dan pentingnya IKG

02 **Dimensi dan Indikator IKG**
Dimensi dan indikator GII dan IKG

03 **Kerangka Kerja Penghitungan**
Kesehatan reproduksi, pemberdayaan, dan tenaga kerja

04 **Hasil Penghitungan**
Capaian IKG 2022, Perkembangan IKG Provinsi dan Kab/Kota 2018-2022

01 | APA ITU INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)?

Apa itu Indeks Ketimpangan Gender (IKG)

- IKG adalah adopsi dari (*Gender Inequality Index/GII*) yang diaplikasikan di tingkat nasional dan daerah, menunjukkan **capaian pembangunan manusia yang kurang optimal** karena ketimpangan antara perempuan dengan laki-laki dalam dimensi kesehatan reproduksi, pemberdayaan, dan pasar tenaga kerja.

Mengapa perlu ukuran ketimpangan gender

- Pembangunan manusia menekankan pada kesempatan perluasan pilihan.
- Pembangunan manusia akan optimal apabila ketimpangan pencapaian antarindividu rendah, terutama antar gender.
- Untuk mengetahui ketimpangan gender diperlukan ukuran yang representatif dan dapat menunjukkan karakteristik ketimpangan, sekaligus memberikan petunjuk untuk solusi penyelesaiannya.

Mengapa IKG

- Memiliki rujukan di tingkat global (*Gender Inequality Index*/GII).
- Menggunakan metode yang lebih baik dibandingkan indeks gender sebelumnya (Indeks Pemberdayaan Gender/IDG) dan dapat diaplikasikan setiap tahun di tingkat nasional dan daerah.

02 | DIMENSI DAN INDIKATOR IKG

Indikator GII	Dimensi	Indikator IKG
1. *Maternal Mortality Ratio (MMR)* 2. *Adolecent Birth Rate (ABR)*	**Kesehatan Reproduksi**	1. Proporsi perempuan yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF) 2. Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)
1. Persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas 2. Persentase anggota legislatif	**Pemberdayaan**	1. Persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas 2. Persentase anggota legislatif
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	**Pasar Tenaga Kerja**	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

03 | KERANGKA PENGHITUNGAN

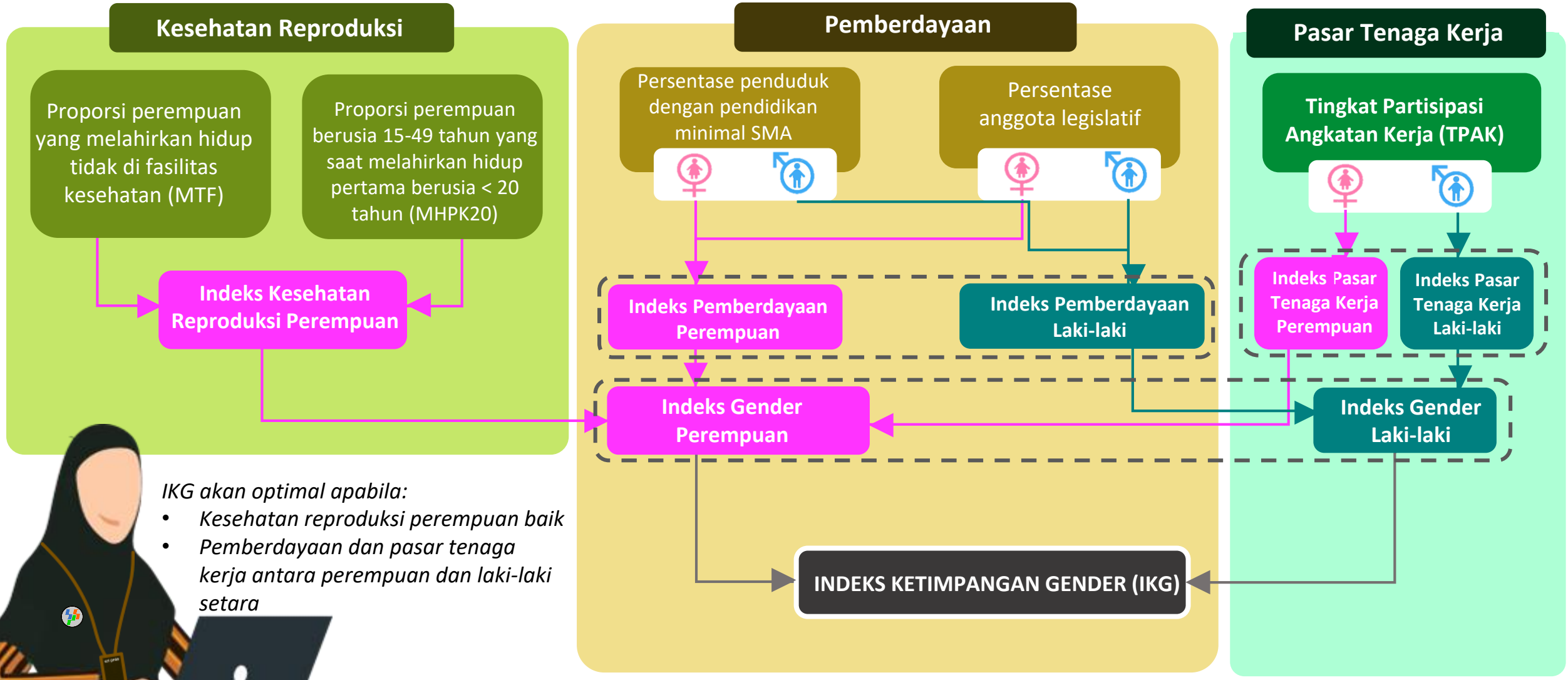

IKG akan optimal apabila:

- *Kesehatan reproduksi perempuan baik*
- *Pemberdayaan dan pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki setara*

04

Hasil Penghitungan

Capaian IKG 2022, Perkembangan IKG Provinsi dan Kab/Kota Tahun 2018-2022

4 | HASIL PENGHITUNGAN

IKG Nasional, Provinsi dan D.I. Yogyakarta

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi di Indonesia, 2022

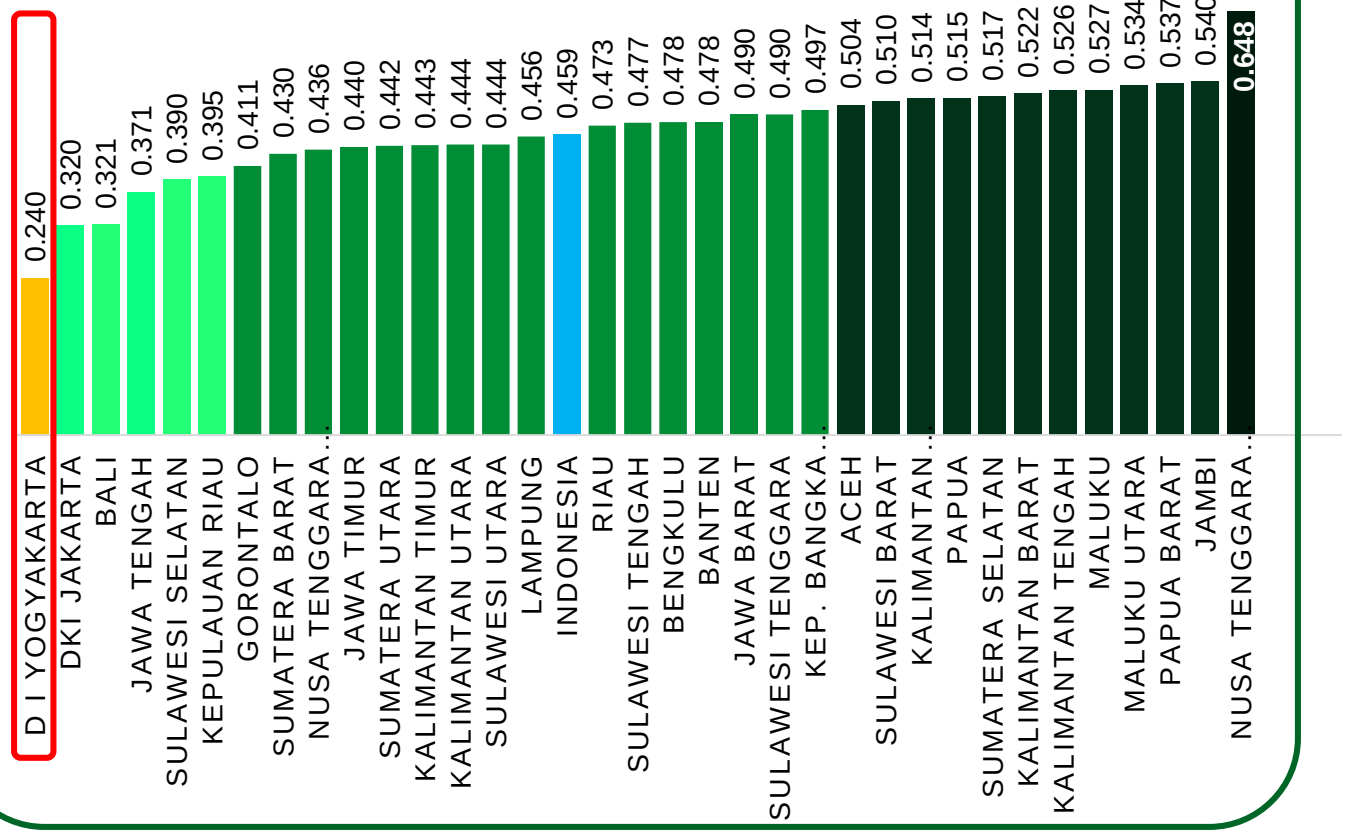

Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Nasional dan Provinsi D.I. Yogyakarta, Tahun 2018-2022

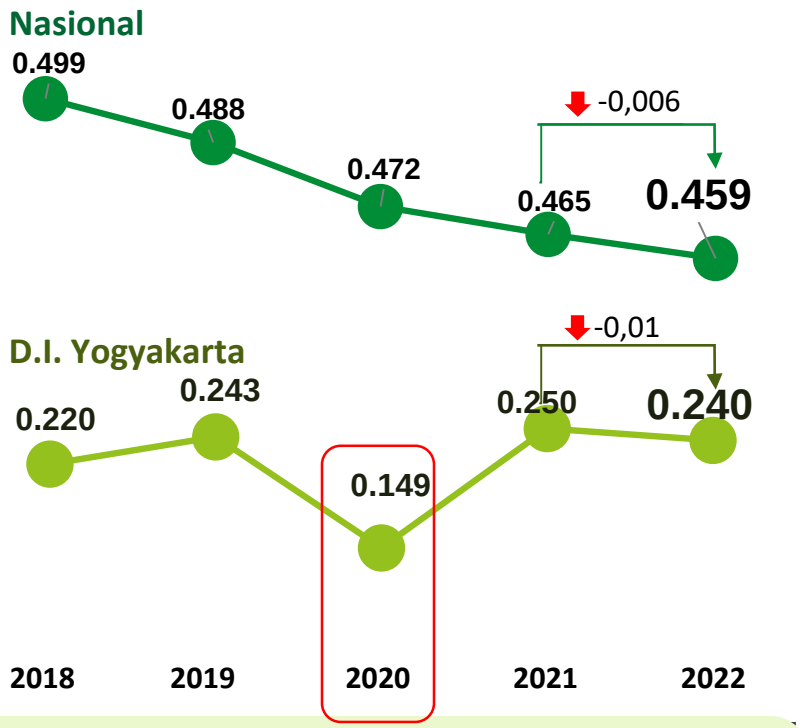

Periode 2021-2022 terjadi penurunan IKG secara nasional sebesar -0,006. Bahkan Provinsi D.I. Yogyakarta pada periode yang sama turun -0,01 (turun dua kali lebih cepat dari nasional). IKG D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan disebabkan turunnya nilai MTF , MHPK20, dan TPAK.

HASIL PENGHITUNGAN

Capaian Indikator IKG D.I. Yogyakarta 2021-2022

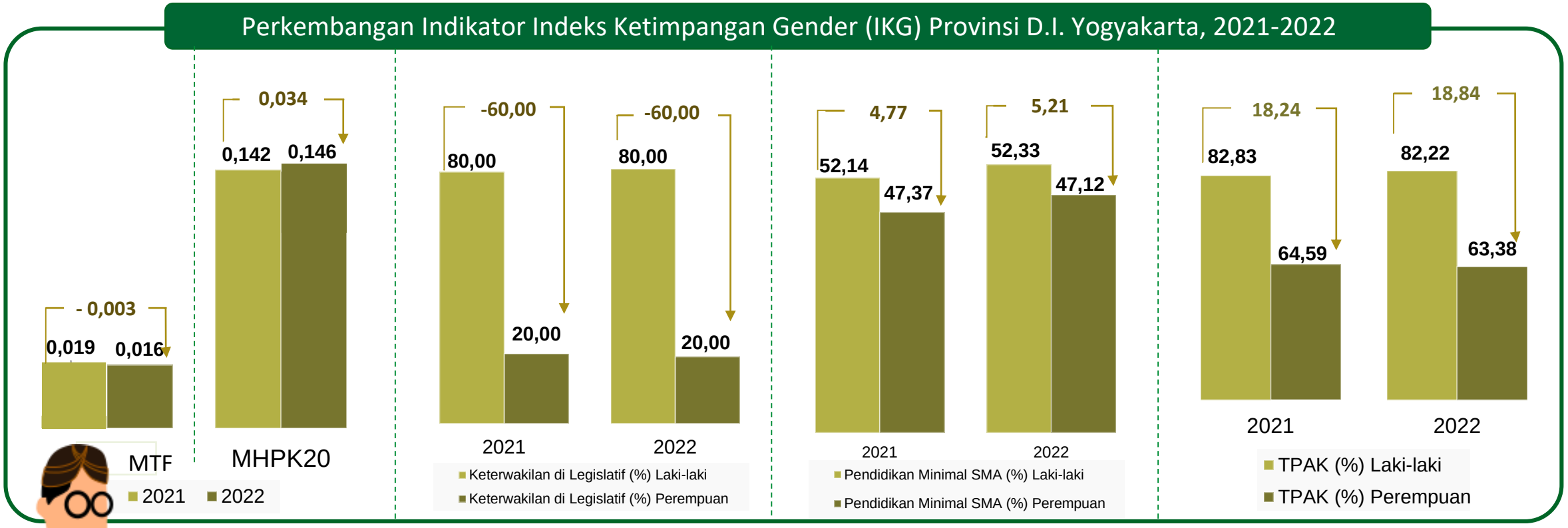

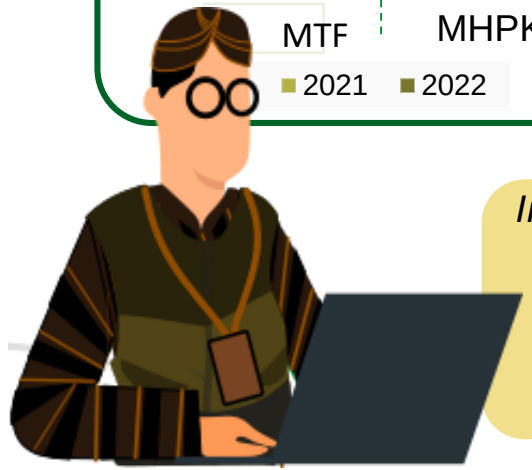

Indikator Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2022 yang mengalami penurunan cukup berarti dari tahun 2021 adalah Proporsi perempuan yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF) sebesar 0,003 poin. Dari 3 Indikator yang dibedakan menurut jenis kelamin, Indikator TPAK, dan pendidikan minimal SMA semakin timpang. Sedangkan capaian indikator keterwakilan legislatif tetap (tidak berubah).

HASIL PENGHITUNGAN

Indikator IKG Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta

Kulon Progo

MTF : 0,013 MHPK20 : 0,087
Gap SMA : 4,55%
Gap TPAK : 16,16%
Gap Legislatif : 60,00%

Bantul

MTF : 0,028 MHPK20 : 0,124
Gap SMA : 3,61%
Gap TPAK : 19,00%
Gap Legislatif : 82,22%

Sleman

MTF : 0,000 MHPK20 : 0,122
Gap SMA : 6,84%
Gap TPAK :16,73%
Gap Legislatif : 44,00%

Yogyakarta

MTF : 0,021 MHPK20 : 0,108
Gap SMA : 4,61%
Gap TPAK : 18,25%
Gap Legislatif : 65,00%

Gunungkidul

MTF : 0,023 MHPK20 : 0,277
Gap SMA : 5,22%
Gap TPAK : 24,46%
Gap Legislatif : 51,12%

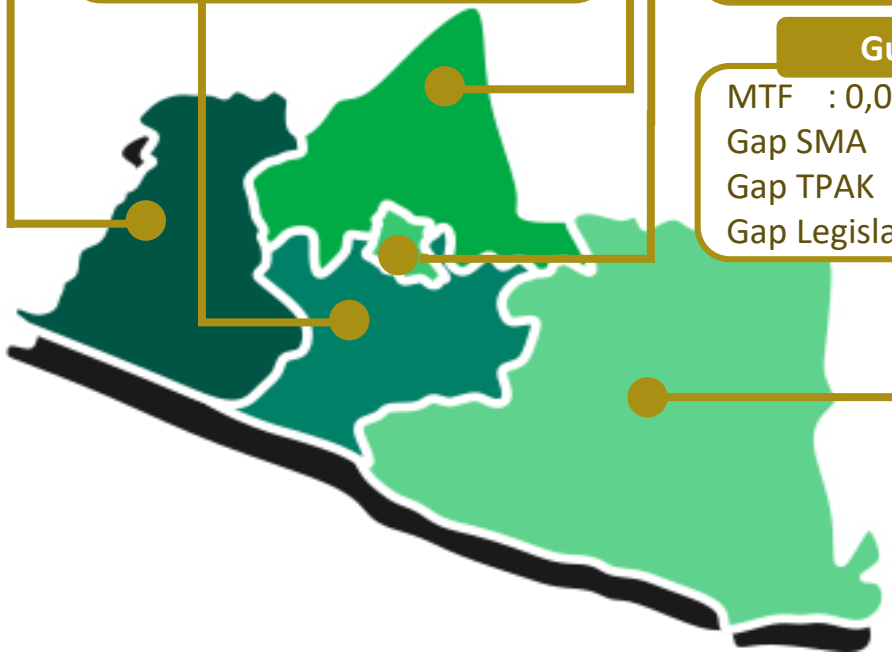

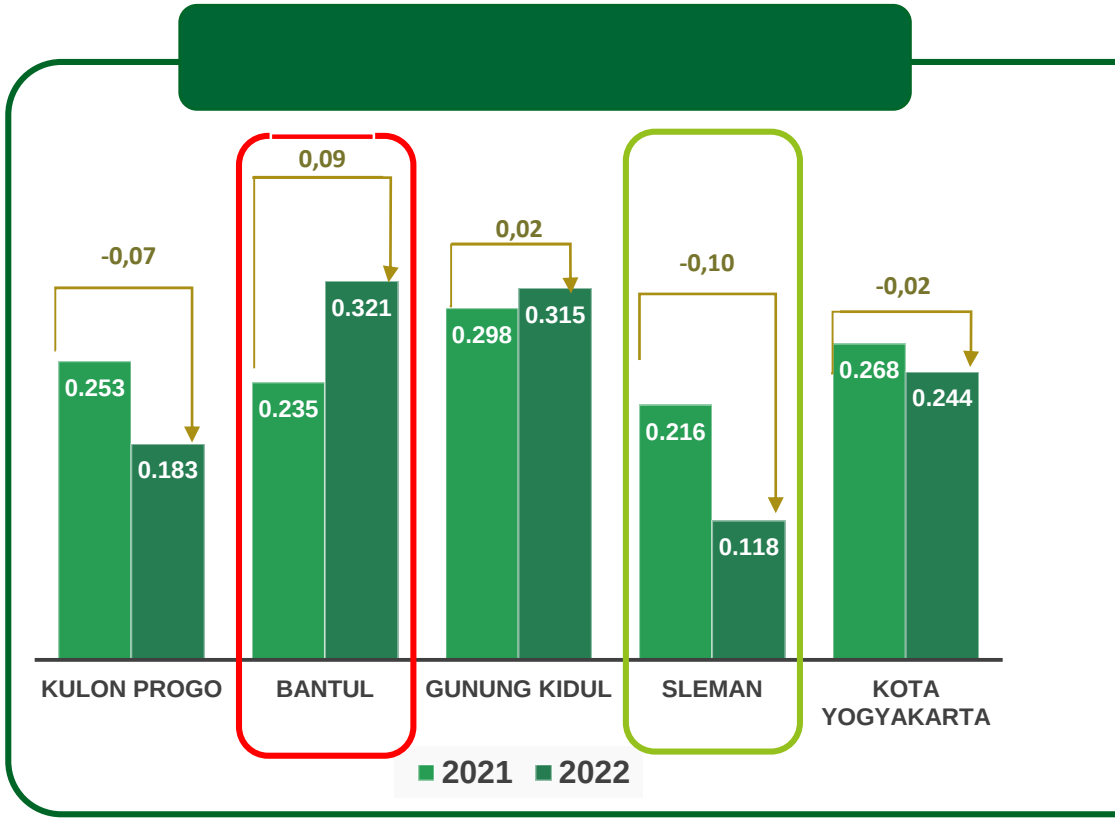

Capaian IKG 2022 terendah di Provinsi D.I. Yogyakarta adalah Kabupaten Sleman sebesar 0,118 poin (mengalami penurunan terbesar yaitu -0,10 poin dari tahun 2021). Adapun Kabupaten Bantul tahun 2022 mengalami kenaikan terbesar yaitu 0,09 poin dari tahun 2021. Kendati demikian Bantul unggul pada indikator Gap persentase penduduk sekolah SMA ke atas (3,61%). Indikator MTF terendah ada di Sleman (0,00), MHPK20 terendah di Kulon Progo (0,087), Gap TPAK di Kulon Progo (16,16%) dan Gap Legislatif di Sleman (44%).

HASIL PENGHITUNGAN

IKG Regional Pulau Jawa dan Indikator-indikatornya 2022

MTF	
1. DIY	: 0,016
2. DKI	: 0,035
3. Jateng	: 0,042
4. Jatim	: 0,099
5. Banten	: 0,137
6. Jabar	: 0,169

MHPK20	
1. DKI	: 0,142
2. DIY	: 0,146
3. Banten	: 0,261
4. Jateng	: 0,264
5. Jatim	: 0,266
6. Jabar	: 0,299

Gap Keterwakilan Legislatif (%)	
1. Jabar	: 56,30
2. DKI	: 58,50
3. DIY	: 60,00
4. Jateng	: 60,00
5. Jatim	: 61,66
6. Banten	: 64,70

Gap Pend. Min. SMA (%)	
1. DIY	: 5,21
2. Jateng	: 5,35
3. Jatim	: 5,55
4. Jabar	: 5,88
5. Banten	: 7,24
6. DKI	: 8,17

Gap TPAK (%)	
1. DIY	: 18,84
2. Jateng	: 25,43
3. Jatim	: 28,48
4. DKI	: 33,40
5. Banten	: 34,52
6. Jabar	: 35,92

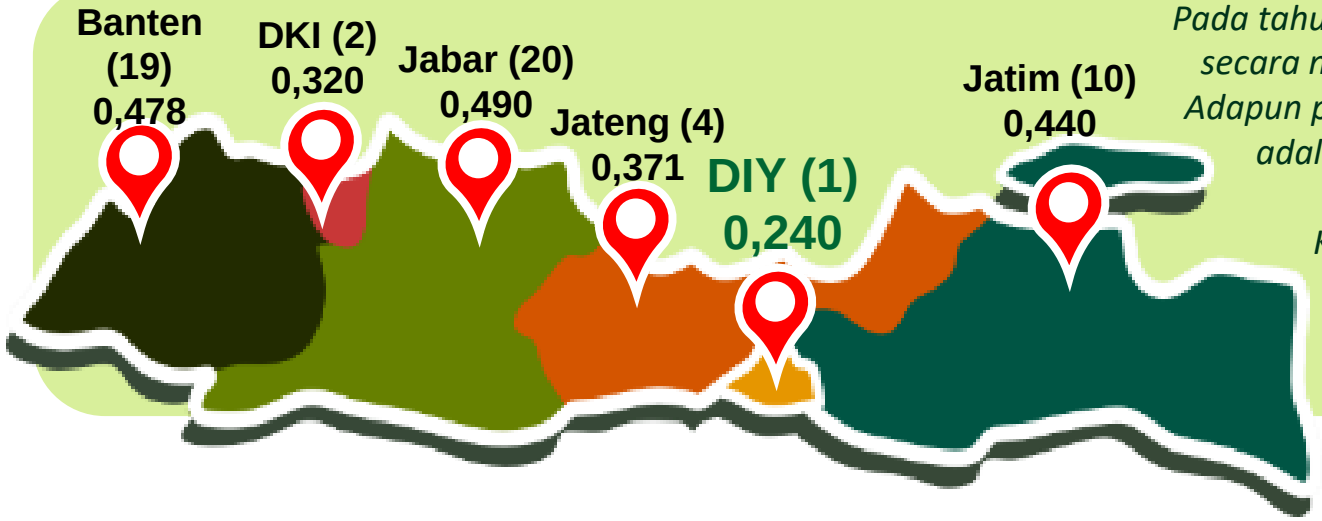

Pada tahun 2022, IKG Provinsi D.I. Yogyakarta menempati urutan pertama secara nasional dengan nilai 0,240, disusul DKI di urutan kedua nasional. Adapun provinsi dengan nilai ketimpangan gender tertinggi di pulau jawa adalah Jawa Barat, sebesar 0,490 atau urutan ke-20 secara nasional.

Keunggulan Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat pada tiga indikator yaitu MTF, Gap Persentase Penduduk Berpendidikan Minimal SMA antara Laki-laki dan Perempuan, serta Gap TPAK antara Laki-laki dan Perempuan.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

TERIMA KASIH

telah membantu Menyukseskan

SENSUS PERTANIAN 2023

1 Juni 2023 – 31 Juli 2023

"Mencatat Pertanian Indonesia untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

(0274) 4342234

(0274) 4342230

bps3400@bps.go.id

yogyakarta.bps.go.id